

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI TUMPANG 01  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**ALFIN KHOLIFATUR ROSYIDAH**  
NIM 11140046



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2015**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF KELAS  
IV SEKOLAH DASAR NEGERI TUMPANG 01 KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar strata Satu sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Diajukan oleh :  
ALFIN KHOLIFATUR ROSYIDAH  
NIM 11140046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2015**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI TUMPANG 01  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Alfin Kholifatur Rosyidah**  
**NIM. 11140046**

**Telah disetujui  
Pada Tanggal 15 Juni 2015**

**Oleh:  
Dosen Pembimbing**

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
**NIP 197308232000031002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Muhammad Walid, M.A**  
**NIP 197308232000031002**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI TUMPANG 01  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Alfin Kholifatur Rosyidah (11140046)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 juni 2015 dengan nilai A  
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar stata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang, <u>Abd. Gafur, M.Ag</u> NIP 197304152005011004	
Sekretaris Sidang, <u>Dr. Muhammad Walid, M.A</u> NIP 197308232000031002	
Pembimbing, <u>Dr. Muhammad Walid, M.A</u> NIP 197308232000031002	
Penguji Utama <u>Dr. H. Mulyono, MA</u> NIP 196606262005011003	

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**  
**NIP 196504031998031002**

## MOTTO

**“ Tebarlah benih kebaikan dimanapun engkau berada, karena suatu saat kamu pasti akan memetik buah dari benih tersebut. Dan jika kau tidak dapat memetik buah tersebut dalam usiamu, maka anak cucu mu lah yang akan mendapatkannya “**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat saya persembahkan kepada:

1. Ayah tercinta Bpk Fanani S.Pd M.M dan Ibu Siti Aminah yang telah memberikan do'a restunya, cinta & kasih sayangnya yang tak terhingga dan telah memberikan segenap apa yang dimilikinya untuk mendidik dan membesarkan saya sampai seperti ini.
2. Suami tercinta Kanda Gogot Rudianto A.Md yang telah memberikan do'a, cinta dan kasih sayangnya, dan tak lupa memberikan financialnya selama ini.
3. Kakak Iffah Qurrotul A'yun S.Pd, adik Maskuriyah Ananda dan Dzikri Burhan Wijaya dan kakak ipar Mas Ari Sulistya Pambudi S.ST yang telah memberikan do'a dan kasih sayang selama ini.
4. Sahabat terbaik saya : Manjelana, Karina, Ria, Ula, Atul, Yulia, Anggih, Grestin, Ciko, Shinta, Iim, Safitri, Indriani yang telah memberikan do'a, semangat untuk segera menyelesaikan kuliah S1 ini dan selalu ada untuk saya.
5. Sahabat Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Mabna Faza : Reje, Emil, Mia, Dek Maya, Nova, Robi', dan dhini yang telah memberikan do'a dan semangatnya.
6. Sahabat Voluntir LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang periode 2013-2014 yang selalu memberikan do'a dan semangatnya selama ini.
7. Almamater tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim, seluruh dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa,
8. Seluruh teman se-angkatan PGMI 2011 yang telah menjadi teman terbaik saya. Dan semua pihak yang membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Dr. Muhammad Walid, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Alfin Kholifatur Rosyidah  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 15 Juni 2015

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah da Keguruan UIN Malang  
Di  
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfin Kholifatur Rosyidah  
NIM : 11140046  
Jurusan : PGMI  
Judul Skripsi : Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tumpang 01 Kabupaten Malang.

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.  
Wasslamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP 197308232000031002

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2015

Alfin Kholifatur Rosyidah



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* robbil 'alamin puji syukur atas kehadiran Allah SWT sang pencipta alam semesta yang memberikan nikmat tak terhitung jumlahnya. Berkat nikmat, rahmat, taufiq dan hidayah yang telah diberikan-Nya, penulis smampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat Islam, nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat Islam.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam terselesaikannya skripsi ini, diantaranya disampaikan kepada:

1. Prof. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), fakultas Ilmu trabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan bagi penulisan skripsi ini.
4. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak kenal lelah untuk penulis.
5. Suami saya yang selalu memberikan hal yang terbaik untuk masa depan saya.
6. Kakak dan adik saya tercinta yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi dan semangat dalam emnggapai cita-cita.
7. Seluruh Bapak / Ibu guru dan karyawan SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksnakan penelitian.
8. Segenap teman-teman PGMI B yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

9. Dan pada semua pihak yang selalu mendukung dan memotivasi untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita Semoga segala bantuan yang diberikan pada kami akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat. Amin.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun sehingga menjadikan pelajaran dalam kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Amin.

Malang, 15 Juni 2015

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

= a	= z	= q
= b	= s	= k
= t	= sy	= l
= ts	= sh	= m
= j	= dl	= n
= h	= th	= w
= kh	= zh	= h
= d	= gh	= y
= dz	= f	
= r		

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= â	= aw
Vokal (i) panjang	= î	= ay
Vokal (u) panjang	= û	= û

### C. Vokal Diftong

=

## DAFTAR ISI

COVER DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Orisinalitas Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kurikulum 2013 .....	13
1. Pengertian Kurikulum .....	13
2. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	13
3. Tujuan Kurikulum 2013.....	14
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.103 Tahun 2014.....	14
B. Pembelajaran Tematik.....	16
C. Perencanaan Pembelajaran.....	18
D. Bahan Ajar Tematik .....	31
E. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	37
F. Penilaian Pembelajaran Tematik .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	49
B. Kehadiran Penelitian.....	49
C. Lokasi Penelitian .....	50
D. Sumber Data.....	50
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	50
F. Analisis Data .....	53
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
H. Tahap-tahap Penelitian .....	55
<b>BAB IV PAPARAN DATA</b>	
A. Paparan Data .....	57
1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV .....	57
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV .....	73

3. Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas IV .....	82
B. Temuan Penelitian	
1. Perencanaan Pembelajaran .....	87
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	88
3. Penilaian Pembelajaran.....	89
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Perencanaan Pembelajaran .....	90
B. Pelaksanaan Pembelajaran .....	96
C. Penilaian Pembelajaran.....	99
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>IDENTITAS DIRI</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Orisinalitas dengan Penelitian Terdahulu.....	9
2.1 Contoh Aspek-aspek Mata Pelajaran yang dapat dipaduk Kelas 2 semester I.....	21
2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar.....	22
4.1 Silabus dari Internet.....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Jaringan Tema Diri Sendiri.....	36
2.2 Teknik Penilaian Tematik .....	46
4.1 Silabus dari Penerbit Erlangga.....	60
4.2 RPP dari Internet.....	62
4.3 Buku Penunjang Guru .....	64
4.4 Media yang diprint Out dengan HVS .....	69
4.5 Buku Siswa Kurikulum 2013 Kelas IV.....	70
4.6 Peralatan Siswa yang digunakan dalam Membantu Proses Pembelajaran Kelas IV.....	70
4.7 Media Pembelajaran Hasil Karya Siswa .....	70
4.8 Siswa Mengerjakan Buku Siswa .....	72
4.9 Guru Menggunakan Buku Penunjang Selain Buku dari Pemerintah.....	79
4.10 Hasil Portofolio Siswa.....	84
4.11 Hasil Diskripsi Rapot Tiap KD.....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Catatan Lapangan
2. Pedoman Wawancara
3. Pedoman Wawancara (Hasil Wawancara)
4. Soal Ujian UTS SDN Tumpang 01 Kab.Malang
5. Nilai UTS Kelas IV SDN Tumpang 01 Kab.Malang
6. Jadwal Pelajaran Kelas IV SDN Tumpang 01 Kab.Malang
7. Dokumentasi Proses Wawancara dengan Guru Kelas IV
8. Silabus Yang digunakan di SDN Tumpang 01 Kab.Malang
9. RPP yang digunakan di SDN Tumpang 01 Kab.Malang
10. Rapot Siswa Kelas IV
11. Sampul Buku yang digunakan sebagai Buku penunjang



## ABSTRAK

Rosyidah, Alfin Kholifatur Rosyidah. 2015. *Problematika Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr.Muhammad Walid, M.A

---

---

Kurikulum 2013 merupakan peningkatan dan keseimbangan antara beberapa kompetensi, yaitu kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Terkait dengan hal tersebut SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang menerapkan kurikulum 2013, akan tetapi masih ditemukan beberapa permasalahan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Diantaranya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui (1) Bagaimana problematika perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang; (2) Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang; (3) Bagaimana problematika evaluasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Untuk mengetahui permasalahan tersebut, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengolah data dan mendiskripsikan keadaan sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang mengalami problematika perencanaan yaitu guru kelas IV menggunakan silabus yang tidak sesuai, penggunaan RPP, menyusun materi dalam setiap pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merancang media dan bahan ajar tematik, dan menyusun penilaian tematik. Problematika pelaksanaan yaitu guru kelas IV mengalami permasalahan dalam penyampaian dan penguasaan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan media dan sumber belajar pembelajaran tematik, penggunaan alokasi waktu, dan pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran. Problematika penilaian yaitu Guru kelas IV mengalami permasalahan dalam penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; penilaian portofolio; dan penulisan hasil akhir siswa.

**Kata Kunci:** *Problematika, Implementasi, Kurikulum 2013.*

## ملخص البحث

للفيف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية تومفنج 2013 مشكلة تنفيذ المناهج الدراسية . 2015. ألفين خليفة .رشيدة م الأولى بمنطقة مالانج، البحث الجامعي، شعبة مدرس المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الدكتور محمد والد الماجستير :المشرف. الأسلامية الحكومية بمالانج

وهذا الحال، مطابق . هو من النمو والتوازن بين الكفاءة السلوكية و العاطفية والمعرفية 2013 توجيه المناهج الدراسية لمون بالكفاءة السلوكية والعاطفية ألا وهي إختصاص المتخرجين هم الذين المؤه 35 لصف ناييك، 2003 سنة 20 بالقانون لرقم تتعلق بذلك الحال، تطبيقها هذه المدرسة إيجاد بعض المشكلات في تطبيقها ألا وهي في خطة . والمعرفية تطابق بمعيار وطني موفقٍ الدراسية وإجرات التعليمية وتقوم التعليم

مدرس الصف 2013 في المناهج الدراسية كيف مشكلة خطة الدراسية(1) من تلك الأسئلة، فتركيز البحث هي لمعرفة كيف مشكلة إجراءات التعليمية للمناهج الدراسية (2) الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية تومفنج الأولى بمنطقة مالانج في المناهج كيف مشكلة تقييم التعليم(3) بمدرس الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية تومفنج الأولى بمنطقة مالانج 2013 طريقة البحث المستخدمة هي البحث . بمدرس الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية تومفنج الأولى بمالانج 2013 الدراسية فجمع البيانات، تستخدم الباحثة تحليل الوصف الكيفي هو معالجة البيانات ووصفها الحال بنتائج المقابلة . الكيفي بنوع الوصف الوثائق والملاحظة و

ونتايج البحث، أن هذه المدرسة لها مشكلة الخطة فيعاني مدرس الصف الرابع بغير مناسب تخطيط الدراسية واستعمال الخطة الدراسية وترتيب المواد وتصميم الوسائل والمواد التعليمية الموضوعية والتقييم الموضوعي والحصص والتقييم عند التعليم والتعلم . يعاني المدرس في التقييم مطابق بأهداف التعليم والتقييم القرطاسي والكتابة النهائية للطلبة مشكلة التقييم هي

2013 مشكلة، تنفيذ، المناهج الدراسية :الكلمة الرئيسية

## ABSTRACT

Rosyidah, Alfin Kholifatur Rosyidah. 2015. Problematic Thematic Integratif in Fourth Grade SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Skripsi, Teacher Education of Islamic Elementary School, Tarbiyah Science and Education Faculty, The State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang. Advisor : Dr.Muhammad Walid, M.A

Orientation of the Curriculum 2013 is an improvement and balance between several competencies, which is attitude competency, skills competency, and knowledge competency. This is in accordance with the mandate of Government Law No. 20 of 2003 about National Education System, as expressed in the explanation of Article 35, that the competence of the graduates are qualified graduate capabilities that include attitudes, knowledge, and skills in accordance with national standards that have been agreed. Related to this, SDN Tumpang 01 Malang implement the curriculum 2013, but still found some learning problems to use the curriculum 2013. The problems are planning of learning, implementation of learning and evaluation of learning.

Based on the above problems, this research focused to determine (1) how the problems of learning in the curriculum planning in 2013 by a fourth grade teacher at SDN Tumpang 01 Malang; (2) How is the problematic implementation of learning in the curriculum in 2013 by fourth grade teacher at SDN Tumpang 01 Malang; (3) How is the problem of evaluation of learning in the curriculum in 2013 by fourth grade teacher at SDN Tumpang 01 Malang. To find out the problem, used a qualitative approach with descriptive type. Data collected through interviews, observation and documentation. To analyze the data, the authors used a qualitative descriptive analysis, which is data processing and describing the circumstances in accordance with the results of observation, interviews, and documentation.

Result of the research show that SDN Tumpang 01 Malang found problematic of planning that is the problems of fourth grade teacher in discrepancies syllabus, use of learning plans, preparing instructional materials in each learning, develop learning steps, designing media and thematic teaching materials, and preparing thematic assessment; the problematic of implementation is that fourth grade teacher experiencing the problems in the delivery and the mastery of learning implementation, the use of media and learning resources of thematic learning, the use of time allocation, and implementation of assessment during the learning process; problematic of assessment is that fourth grade teacher experiencing the problem in assessment in accordance with the purpose of learning; portfolio assessment; and the writing of the students final results.

**Key words:** Problematic, Implementation, Curriculum 2013.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian Masalah

Orientasi kurikulum 2013 merupakan peningkatan dan keseimbangan antara beberapa kompetensi, yaitu kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill), dan pengetahuan (knowledge). Hal ini sesuai dengan amanat UU No.20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan Pasal 35, yaitu kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Kurikulum 2013 ini membentuk penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Meskipun keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Diantara faktor pendukungnya adalah kepemimpinan kepala sekolah, kreatifitas guru, aktivitas peserta didik, sosialisasi, fasilitas dan sumber belajar, lingkungan yang kondusif akademik, dan partisipasi warga sekolah yang mendukung keterlaksanaan kurikulum 2013.<sup>1</sup>

Pelaksanaan kurikulum 2013 ini, guru dituntut secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan

---

<sup>1</sup>H.E.Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.39

prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.<sup>2</sup>

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi sebaiknya dilaksanakan sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sehingga, pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilaksanakann dengan menggunakan pendekatan tematik integratif.

Tematik integratif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran yang ada ke dalam berbagai tema.<sup>3</sup> Pengintegrasian dilakukan dengan pendekatan intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner.<sup>4</sup> Adapun penjelasan mengenai pengintegrasian tersebut adalah :

1. Integrasi intradisipliner yaitu usaha mengitegrasikan kompetensi-kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi satu kesatuan utuh pada setiap mata pelajaran. Pendekatan ini dilakukan dengan merumuskan keempat kelompok kompetensi dasar.
2. Integrasi multidisipler dan interdisipliner dilakukan dengan membuat berbagai mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar saling berkaitan dengan yang lain agar saling memperkuat, menghindari tumpang tindih dan dapat menjaga keselarasan setiap mata pelajaran.
3. Integrasi multidisipliner tanpa menggabungkan kompetensi dasar setiap mata pelajaran. Sedangkan integrasi multidisipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran

---

<sup>2</sup> Ibid.hlm.99.

<sup>3</sup> Andi Prastowo,*Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jogjakarta : Diva Press, 2013),hlm.223.

<sup>4</sup> Ibid..

menjadi satu.

4. Integrasi transdisipliner yaitu dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran yang ada dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya, sehingga pembelajaran menjadi kontekstual.

Pada hari Kamis, 13 Maret 2014 di ruang kelas SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Wawancara dilakukan kepada guru kelas di kelas IV yang sudah menggunakan Kurikulum 2013. Dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa pengimplementasian kurikulum 2013 di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang banyak ditemui masalah-masalah dilapangan. Kurangnya sosialisasi mengenai kurikulum 2013 oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Malang. Sehingga kurangnya pemahaman dan ketidak siapan dari pihak sekolah, guru, siswa dan wali murid dalam pengimplementasian kurikulum 2013 tersebut.<sup>5</sup> Adanya perbedaan dari kurikulum yang digunakan sebelumnya, yakni KTSP. Sehingga proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran juga berbeda dari sebelumnya. Hasil pengamatan pada tanggal 14 maret 2014 di SDN Tumpang 01 ketika proses pembelajaran yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas IV kurang maksimal menurut peneliti.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini perlu dilakukan dengan fokus penelitian untuk mengidentifikasi keterlaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 kelas IV, meliputi : (1) Bagaimana perencanaan kurikulum 2013; (2) Bagaimana pembelajaran kurikulum 2013 ;dan (3) Bagaimana evaluasi kurikulum 2013.

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara kepada Bu.Lilik Puji Astutik wali kelas di kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Kamis,13 Maret 2014.

Berdasarkan pertimbangan hal tersebut di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan paparan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini difokuskan didalam pertanyaan dibawah ini:

1. Bagaimana problematika perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang?
3. Bagaimana problematika evaluasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui problematika perencanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui problematika pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui problematika evaluasi pembelajaran dalam kurikulum 2013 oleh guru di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Kepala SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang, hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi dalam melakukan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang sudah dijalankan dan dapat dijadikan acuan menyusun strategi baru dalam mengembangkan program-program sekolah dalam mengembangkan kurikulum 2013.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih memahami kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan siswa, dengan begitu siswa dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai minat dan kebutuhannya yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memahami konsep materi yang dipelajari.
3. Bagi calon guru, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi calon guru untuk memahami kurikulum 2013 khususnya dalam pembelajaran tematik.
4. Bagi fakultas, dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan, literature dan pijakan untuk penelitian selanjutnya bagi fakultas umumnya dan bagi jurusan PGMI khususnya.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menjadi inspirasi atau penindaklanjutan penelitian berikutnya dengan mengkaji konteks yang berbeda.



## E. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tentang kurikulum 2013 yang telah banyak dilaksanakan oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui problematika implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik integratif. Maka sepanjang yang diketahui oleh peneliti ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian tentang “Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)” yang ditulis oleh Ludfi Arya Wardana memfokuskan pada permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu yang terfokuskan pada proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa guru kelas III SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang mengalami permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, hingga penilaian pembelajaran tematik. Merujuk dari hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa guru kelas III SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang mengalami permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, hingga penilaian pembelajaran tematik. Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka disarankan agar Sekolah dan Dinas Pendidikan Kota Malang mengadakan pelatihan-pelatihan tentang pembelajaran tematik. Selain itu guru kelas III harus berpedoman pada: ketentuan-ketentuan pembelajaran tematik, silabus tematik, tingkat perkembangan siswa dan

lingkungan sekitar siswa.<sup>6</sup>

2. Penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Studi Kasus di SMA NEGERI 2 Malang)” yang ditulis oleh Nisa Nuraini Surasa terfokuskan pada kurikulum 2013. Penelitian ini menunjukkan tujuh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, Para guru bisa menjelaskan kurikulum 2013 dan bisa membandingkan perbedaan pokok dengan kurikulum sebelumnya. Kedua, dalam pengembangan komponen Kurikulum 2013 guru belum memiliki kemampuan yang optimal untuk mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan acuan yang dipaparkan pada kurikulum 2013. Ketiga, proses implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kurikulum 2013 cukup sesuai kurikulum 2013. Keempat, penggunaan strategi pembelajaran kurang bervariasi begitu pula dengan penggunaan sumber pembelajaran dan media pembelajaran. Kelima, teknik penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian berbasis kelas, dengan melihat aspek kognitif dan afektif siswa di saat dan sesudah proses pembelajaran. Keenam, faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 adalah cukup tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifnya pihak sekolah dalam mengirimkan guru-guru untuk mengikuti seminar, penyuluhan dan workshop mengenai Kurikulum 2013. Dan yang terakhir, Faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah kurangnya buku pegangan yang sesuai dari kurikulum 2013,

---

<sup>6</sup> L.A Wardana, “Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)”.Skripsi. Program Studi PGSD. Universitas Negeri Malang. 2013.

kemampuan guru yang belum optimal dalam menggunakan sumber belajar, media pembelajaran, dan metode dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diharapkan.<sup>7</sup>

3. Penelitian tentang “Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Tangkil 01 Wlingi Blitar” yang ditulis oleh Elwien Sulistya Ningrum terfokuskan pada implementasi kurikulum, faktor pendukung implementasi kurikulum dan alternatif pemecahan masalah implementasi kurikulum 2013. Penelitian ini menunjukkan temuan penelitian ini yaitu (1) Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi. Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan Bulan Juli 2013. Latar belakang sekolah melaksanakan Kurikulum 2013 karena sekolah telah ditunjuk oleh pemerintah melalui rujukan dari UPTD Kecamatan Wlingi. Kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh LPMP sebelum melaksanakan Kurikulum 2013. Pendanaan untuk Kurikulum 2013 diambil dari dana BOS dan LPMP serta buku yang digunakan bersumber dari pemerintah. Penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan portofolio dan rubrik penilaian serta pada rapor menggunakan deskripsi bukan angka; (2) Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi meliputi: buku pedoman implementasi Kurikulum 2013 yang digunakan untuk penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, fasilitas sekolah yang dimanfaatkan untuk proses belajar-mengajar, sosialisasi implementasi

---

<sup>7</sup> Nisa Nuraini Surasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Studi Kasus di Sma Negeri 2 Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. 2013.

Kurikulum 2013 yang selalu diikuti oleh kepala sekolah dan guru, serta arahan dari pengawas. Faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 meliputi: masih ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis untuk Kelas I, materi terlalu banyak dan harus diselesaikan dalam waktu 1,5 bulan, terlalu banyak administrasi yang harus dikerjakan, guru merasa kesulitan dalam membagi waktu antara mengajar dan menyelesaikan administrasi; (3) Alternatif pemecahan masalah di SDN Tangkil 01 Wlingi meliputi: guru memberikan tugas terkait materi yang belum selesai. Guru meminta bantuan kepada orang tua peserta didik untuk mengawasi anaknya belajar dirumah, guru meminta bantuan kepada kepala sekolah dan guru lain untuk membantu menemukan solusi dari masalah yang dihadapi ketika melaksanakan Kurikulum 2013, dan guru membuat RPP ketika jam pelajaran selesai namun tetap saja belum bisa dikerjakan secara maksimal; dan (4) Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi. Peran kepala sekolah yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada guru pelaksana Kurikulum 2013, kepala sekolah juga memonitoring semua kegiatan guru di sekolah terutama guru Kelas I dan Kelas IV.<sup>8</sup>

## **F. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian digunakan untuk mempermudah membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan, maka berikut adalah perbedaan yang menunjukkan orisinalitas penelitian yang sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Elwien Sulistya Ningrum. *Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi Blitar*. Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2014.

Tabel 1.1

## Orisinalitas dengan penelitian terdahulu

Judul penelitian dan nama peneliti	Fokus penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
"Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)" yang ditulis oleh Ludfi Arya Wardana	Permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu permasalahan dalam perencanaan pembelajaran, permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran, dan permasalahan dalam penialain.	guru kelas III SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang mengalami permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, hingga penilaian pembelajaran tematik. Merujuk dari hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa guru kelas III SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang mengalami permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, hingga penilaian pembelajaran tematik.	Menggunakan kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus penelitian ditujukan dalam problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru</li> <li>2. Studi kasus dilaksanakan di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.</li> </ol>
"Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Studi Kasus di SMA NEGERI 2 Malang)" yang ditulis oleh Nisa Nuraini Surasa	Kurikulum 2013.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Para guru bisa menjelaskan kurikulum 2013 dan bisa membandingkan perbedaan pokok dengan kurikulum sebelumnya.</li> <li>2. Dalam pengembangan komponen Kurikulum 2013 guru belum memiliki kemampuan yang optimal untuk mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan acuan yang dipaparkan pada kurikulum 2013.</li> <li>3. Proses implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran kurikulum 2013 cukup sesuai kurikulum 2013.</li> <li>4. Penggunaan strategi pembelajaran kurang bervariasi begitu pula dengan penggunaan sumber pembelajaran dan media pembelajaran.</li> <li>5. Teknik penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan teknik penilaian berbasis kelas, dengan melihat aspek kognitif dan afektif siswa di saat dan sesudah proses pembelajaran.</li> <li>6. Faktor pendukung implementasi kurikulum 2013 adalah cukup tersedianya sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran serta aktifnya pihak sekolah dalam mengirimkan guru-guru untuk mengikut seminar, penyuluhan dan workshop mengenai</li> </ol>	Implementasi kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Implementasi kurikulum 2013 di sekolah dasar.</li> <li>2) Fokus ditujukan pada kelas 4.</li> <li>3) Studi kasus dilaksanakan di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.</li> </ol>

		<p>Kurikulum 2013.</p> <p>7. Faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah kurangnya buku pegangan yang sesuai dari kurikulum 2013, kemampuan guru yang belum optimal dalam menggunakan sumber belajar, media pembelajaran, dan metode dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sesuai yang diharapkan.</p>		
<p>“Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Tangkil 01 Wlingi Blitar” yang ditulis oleh Elwien Sulistya Ningrum</p>	<p>implementasi kurikulum 2013, faktor pendukung implementasi kurikulum 2013, alternatif implementasi kurikulum 2013 dan Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi</p>	<p>1. Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi. Kurikulum 2013 mulai dilaksanakan Bulan Juli 2013. Latar belakang sekolah melaksanakan Kurikulum 2013 karena sekolah telah ditunjuk oleh pemerintah melalui rujukan dari UPTD Kecamatan Wlingi. Kepala sekolah dan guru mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh LPMP sebelum melaksanakan Kurikulum 2013. Pendanaan untuk Kurikulum 2013 diambil dari dana BOS dan LPMP serta buku yang digunakan bersumber dari pemerintah. Penilaian pada Kurikulum 2013 menggunakan portofolio dan rubrik penilaian serta pada rapor menggunakan deskripsi bukan angka</p> <p>2. Faktor pendukung implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi meliputi: buku pedoman implementasi Kurikulum 2013 yang digunakan untuk penyusunan berbagai perangkat pembelajaran, fasilitas sekolah yang dimanfaatkan untuk proses belajar-mengajar, sosialisasi implementasi Kurikulum 2013 yang selalu diikuti oleh kepala sekolah dan guru, serta arahan dari pengawas. Faktor penghambat implementasi Kurikulum 2013 meliputi: masih ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis untuk Kelas I, materi terlalu banyak dan harus diselesaikan dalam waktu 1,5 bulan, terlalu banyak administrasi yang harus dikerjakan, guru merasa kesulitan dalam membagi waktu antara mengajar dan menyelesaikan administrasi.</p> <p>3. Alternatif pemecahan masalah di SDN Tangkil 01 Wlingi meliputi: guru memberikan tugas terkait materi yang belum selesai. Guru</p>	<p>Implementasi kurikulum 2013</p>	<p>1) Fokus ditujukan pada kelas 4. 2) Studi kasus dilaksanakan di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.</p>

		<p>meminta bantuan kepada orang tua peserta didik untuk mengawasi anaknya belajar dirumah, guru meminta bantuan kepada kepala sekolah dan guru lain untuk membantu menemukan solusi dari masalah yang dihadapi ketika melaksanakan Kurikulum 2013, dan guru membuat RPP ketika jam pelajaran selesai namun tetap saja belum bisa dikerjakan secara maksimal.</p> <p>4. Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi. Peran kepala sekolah yaitu memberikan motivasi dan dukungan kepada guru pelaksana Kurikulum 2013, kepala sekolah juga memonitoring semua kegiatan guru di sekolah terutama guru Kelas I dan Kelas IV.</p>		
--	--	--	--	--

Berdasarkan penerapan kurikulum 2013 yang baru dilaksanakan di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 01 Tumpang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kurikulum 2013**

##### **1. Pengertian Kurikulum**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.<sup>1</sup>

##### **2. Karakteristik Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:<sup>2</sup>

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;

---

<sup>1</sup> Lampiran I Permen Diknas No.57 Tahun 2014.

<sup>2</sup> Ibid.,



- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;
- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

### 3. Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>3</sup>

### 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Sekolah Dasar dan Menengah mengenai Kurikulum 2013 yaitu:<sup>4</sup>

- a. Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas dengan karakteristik:
  - 1) Interaktif dan inspiratif;
  - 2) Menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;

<sup>3</sup> Ibid.,

<sup>4</sup> Permendikbud.No.103.Tahun 2014.

- 3) Kontekstual dan kolaboratif;
  - 4) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
  - 5) Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- b. Pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, model, dan metode yang mengacu pada karakteristik
  - c. Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.
  - d. Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.
  - e. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.
  - f. Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya-jawab, diskusi.
  - g. Pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan.
  - h. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

- 1) Mengamati;
  - 2) Menanya;
  - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba;
  - 4) Menalar/mengasosiasi; dan
  - 5) Mengomunikasikan.
- i. Urutan logis dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan.
  - j. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

## **B. Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Menurut Abdul Majid “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan”.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menghubungkan berbagai mata pelajaran dalam beberapa tema dan pembelajaran yang mengikutsertakan siswa baik secara individu maupun kelompok untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

<sup>5</sup> Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.80.

**a. Prinsip - prinsip Pembelajaran Tematik Integratif**

Prinsip - prinsip dalam pembelajaran tematik integratif diantaranya: <sup>6</sup>

- 1) Memiliki satu tema yang aktual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari beberapa mata pelajaran.
- 2) Perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- 3) Tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan dalam kurikulum.
- 4) Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.
- 5) Materi yang dapat dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

Prinsip-prinsip pembelajaran tematik dari paparan diatas, maka pembelajaran tematik harus memperhatikan pemilihan tema yang sesuai dengan materi yang akan dikaitkan. Tema yang dipilih harus dekat dengan dunia siswa sehari-hari, pemilihan tema juga memperhatikan aspek perkembangan kemampuan, pengetahuan dan minat siswa.

**b. Karakteristik Pembelajaran Tematik**

Dalam pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid.hal.89.

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 4) Bersifat fleksibel
- 5) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Dari paparan diatas, menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik mempunyai karakter bahwa pembelajarannya sangat luwes (fleksibel) dan berpusat kepada siswa, siswa sebagai subjek dan guru sebagai fasilitator untuk mempermudah aktivitas belajar. Sehingga pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

### **C. Perencanaan Pembelajaran Tematik**

#### **1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran**

Menurut Andi Prastowo “Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan disertai dengan langkah-langkah antisipatif untuk membuat pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan siswa.”<sup>8</sup> Sedangkan “Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.”<sup>9</sup>

Dari paparan diatas maka perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk memperkirakan suatu tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah antisipatif agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, dan dapat mengondisikan situasi kelas sehingga siswa

<sup>7</sup> Ibid.hlm.90

<sup>8</sup>Andi Prastowo.*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*.(Jogjakarta : DIVA Press, 2013),hlm.232.

<sup>9</sup>Ibid..

dapat belajar dengan baik. Sehingga tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

#### **a. Prinsip-Prinsip Perencanaan Pembelajaran**

Prinsip - prinsip perencanaan pembelajaran diantaranya:<sup>10</sup>

- 1) Kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas.
- 2) Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa.
- 3) Kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus menunjang dan harus sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.
- 4) Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- 5) Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program disekolah.

Dari prinsip-prinsip perencanaan yang dipaparkan diatas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan kompetensi yang jelas, sederhana dan fleksibel, serta menunjang proses pembelajaran yang sesuai kompetensi dasar agar pencapaian dalam pembelajaran tersebut lebih jelas.

#### **b. Fungsi dan Kegunaan Perencanaan Pembelajaran**

Kemampuan membuat perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan, teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar

---

<sup>10</sup>H.E.Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) ,hlm.218.

dan situasi pembelajaran.<sup>11</sup> Ada 2 fungsi perencanaan pembelajaran dalam menyukseskan implementasi kurikulum 2013, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan.<sup>12</sup>

#### 1) Fungsi Perencanaan

Pelaksanaan pembelajaran hendaknya mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang.<sup>13</sup> Perencanaan pembelajaran memiliki kedudukan yang esensial dalam pembelajaran yang efektif, karena akan membuat disiplin kerja yang baik, suasana lebih menarik, serta pembelajaran yang diorganisasikan secara baik, relevan, dan akurat.<sup>14</sup>

#### 2) Fungsi pelaksanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan scenario pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dalam interval waktu yang telah ditentukan, perencanaan akan dijadikan pegangan guru dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan bagi siswa.<sup>15</sup> Adanya perencanaan pembelajaran yang memuaskan sama artinya 50% proses pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan baik.<sup>16</sup>

Dari paparan diatas, maka fungsi dan kegunaan perencanaan pembelajaran setidaknya ada dua fungsi yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran merupakan skenario yang harus dibuat oleh guru untuk

---

<sup>11</sup> Andi Prastowo.op.cit.,hlm.234

<sup>12</sup> H.E.Mulyasa op.cit.,hlm.217

<sup>13</sup> H.E.Mulyasa. op.cit.,hlm.235

<sup>14</sup>Hamid Darmadi.*Kemampuan Dasar Mengajar; Landasan Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2010),hlm.118.

<sup>15</sup>Abdorrhakman Gintings.*Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2010),hlm.14.

<sup>16</sup>Andi Prastowo.Op.cit.hlm.238.

mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran sesuai yang direncanakan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

### c. Langkah-langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran Tematik

Langkah-langkah perencanaan pembelajaran tematik meliputi pemetaan Standar Kompetensi (SK)/ Kompetensi Dasar (KD), Penyusunan silabus, dan penyusunan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).<sup>17</sup>

#### 1) Pemetaan Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar

Melakukan identifikasi kompetensi dasar pada jenjang kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran yang memungkinkan untuk diajarkan secara tematik dengan menggunakan payung sebuah tema.<sup>18</sup> Sebelum melakukan pemetaan kompetensi dasar, terlebih dahulu menetapkan aspek-aspek dari mata pelajaran yang dapat dipadukan.

Tabel 2.1

Contoh aspek-aspek mata pelajaran yang dapat dipadukan kelas 2 semester 1

Agama Islam	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
Al-Qur'an	Membudayakan hidup gotong royong	Mendengar	Bilangan	Mahluk hidup dan proses Kehidupan
Aqidah	Menampilkan sikap cinta kepada lingkungan	Berbicara	Geometri dan pengukuran	Benda dan sifatnya
Akhlak fiqih		Membaca menulis		

<sup>17</sup>Tim Penyusun Direktorat PAIS Dirjen Pendis, *Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)* (Jakarta: Depag RI, 2009), hlm.7-9.

<sup>18</sup>Andi Prastowo. Op.cit. hlm.248.



Berdasarkan pemetaan aspek dalam setiap mata pelajaran, sesuai dengan tanda panah dalam tabel 1. Maka selanjutnya dapat ditetapkan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2

## Pemetaan Kompetensi Dasar

Agama Islam	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA
Menampilkan perilaku hidup sederhana	Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong-menolong	Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa Indonesia yang mudah dipahami	Mengurutkan bilangan sampai 550	Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dan kegunaannya melalui pengamatan

## 2) Silabus

### a) Pengertian silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>19</sup>

Dalam kurikulum 2013 penyusunan silabus dilakukan oleh pemerintah pusat, akan tetapi pengembangan silabus dilakukan oleh guru atau satuan pendidikan setempat untuk disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar masing-masing daerah.

<sup>19</sup>Akbar Sa'dun. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.7

## **b) Prinsip-prinsip pengembangan silabus**

### **(1) Prinsip relevansi**

Prinsip relevansi mendasari dalam pemilihan materi, strategi dan pendekatan dalam pembelajaran, penetapan waktu, pertimbangan pemilihan sumber dan media pembelajaran, dan strategi penilaian hasil pembelajaran.

### **(2) Prinsip sistematis**

Prinsip sistematis memberikan arahan bahwa penyusunan silabus hendaknya bersifat sistematis dan sistemik. Untuk itu, standar kompetensi dan kompetensi dasar harus menjadi acuan dalam mengembangkan indikator, materi standar, kegiatan belajar, penentuan waktu, pemilihan sumber dan media pembelajaran, standar penilaian.

### **(3) Prinsip konsistensi**

Memberikan arahan bahwa dalam pengembangan silabus terjadi hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan instrument penilaian bersifat searah dalam rangkaian standar kompetensi.

### **(4) Prinsip memadai**

Memberikan arahan bahwa cakupan indikator, materi pembelajaran, pengalaman belajar, sumber dan media pembelajaran, dan penilaian cukup memadai untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

### **(5) Prinsip actual dan kontekstual**

Memberikan arahan bahwa cakupan indikator, materi pembelajaran, pengalaman belajar, dan system penilaian hendaknya memperhatikan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terwujud dalam realitas kehidupan.

#### **(6) Prinsip fleksibilitas**

Silabus hendaknya disusun fleksibel sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik dan masyarakat

#### **(7) Menyeluruh**

Prinsip ini memberikan arahan bahwa pengembangan silabus hendaknya mencakup seluruh ranah kompetensi, baik kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>20</sup>

#### **b) Pengembangan Silabus**

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru mata pelajaran secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP) atau beberapa sekolah, kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Propinsi<sup>21</sup>

#### **(1) Komponen silabus**

Komponen dalam silabus yaitu identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan belajar mengajar, dan indicator pencapaian kompetensi.<sup>22</sup>

#### **(2) Identitas mata pelajaran**

Identifikasi mata pelajaran berisi nama sekolah, mata pelajaran/tema, kelas/semester.

---

<sup>20</sup> Ibid.hlm.32.

<sup>21</sup> Abdul Majid.Op.cit.110

<sup>22</sup> Sa'dun Akbar,.Op.cit.hlm 9-10.

### **(3) Standar Kompetensi**

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai tingkat dan/atau semester.

### **(4) Kompetensi dasar**

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dijabarkan sebagai standar kompetensi.

### **(5) Materi pokok**

Materi pokok adalah materi pelajaran yang harus dipelajari dan dibangun oleh peserta didik sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar. Materi pelajaran dapat dikembangkan sesuai SK, KD, dan indikator yang bisa digali, dielaborasi dan dikonfirmasi dari berbagai sumber belajar.

#### **(a) Kegiatan belajar mengajar (KBM)**

KBM adalah rangkaian kegiatan belajar secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar, bersifat hierarkis dalam penyajian materi pelajaran, tercermin dalam kegiatan belajar peserta didik. Substansi KBM sesungguhnya adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar dirancang untuk melibatkan proses mental, fisik peserta didik dengan sesamanya, guru, sumber dan media, juga lingkungan belajar lain demi pencapaian kompetensi.

#### **(b) Indikator pencapaian kompetensi**

Indikator pencapaian kompetensi adalah penanda perubahan nilai, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku yang dapat diukur. Indikator

digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, substansi materi, sumber dan media, serta alat penilaian.

### (c) Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data dari peserta didik, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non-tes, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dilakukan secara formal dan informal bertolak dari tujuan, mendorong kemampuan penalaran dan berfikir kritis, menunjukkan kompetensi siswa dan adil.

### (d) Alokasi waktu

Alokasi waktu pada setiap KD didasarkan jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan dan kepentingan KD, dan memperhatikan keberagaman.

### (e) Sumber/bahan/alat belajar

Sumber belajar dapat berupa buku-buku rujukan, objek, subjek atau bahan dan alat untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa bahan cetak dan elektronik, narasumber, peristiwa, lingkungan, dan lain-lainnya.

Komponen-komponen tersebut harus ada dalam proses pengembangan silabus tematik.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PKn 1. Mengenal	Hidup Rukun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui unjuk kerja siswa dapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan contoh hidup</li> </ul>	Lisan Praktek	4 x35	Buku tematik Media

pentingnya hidup rukun saling berbagi dan tolong-menolong		mendemonstrasikan hidup rukun dan tolong-menolong di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah</li> </ul>	rukun di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan contoh saling berbagi di sekolah</li> </ul>			cetak Lingkungan sekitar
Bhs. Indonesia 1.2 Mendeskripsikan isi puisi	Deskripsi puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca puisi dengan intonasi yang tepat</li> <li>Menjawab pertanyaan isi puisi</li> <li>Menjelaskan isi puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeklamasikan puisi</li> <li>Menjawab pertanyaan isi puisi</li> <li>Menjelaskan isi puisi</li> </ul>	Lisan Performatif	4 x35	Buku cetak Teks puisi
IPA 2.3 Mengidentifikasi benda-benda yang dikenal dengan kegunaannya melalui pengamatan	Kegunaan Benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan benda dan kegunaannya di lingkungan sekolah</li> <li>Menyebutkan kegunaan benda di lingkungan sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan kegunaan benda padat di sekolah</li> </ul>	Lisan Tulis Performatif	3x35	Buku cetak Lingkungan sekitar

### 3) Satuan Pendidikan/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan pendidikan difungsikan sebagai pegangan dalam jangka waktu yang pendek. Satuan pembelajaran tematik ini merupakan satuan atau unit program pembelajaran terkait untuk jangka waktu mingguan atau harian yang

berisi rencana penyampaian suatu pokok atau satuan bahasan tertentu dalam satu tema pembelajaran tematik yang akan dibahas.<sup>23</sup>

**a) Prinsip pengembangan RPP**

- (1) Kompetensi yang direncanakan dalam RPP harus jelas, kongkrit, dan mudah dipahami
- (2) RPP harus sederhana dan fleksibel
- (3) RPP yang dikembangkan bersifat menyeluruh, utuh, dan jelas pencapaiannya,
- (4) Harus koordinasi dengan komponen pelaksana program sekolah agar tidak mengganggu jam pelajaran yang lain.<sup>24</sup>

**b) Komponen-komponen dalam satuan pembelajaran (RPP) tematik**

- (1) Standar kompetensi (SK)
- (2) Kompetensi dasar (KD)
- (3) Hasil belajar
- (4) Indikator pencapaian hasil belajar
- (5) Strategi pembelajaran
- (6) Alat dan bahan
- (7) Langkah-langkah dalam pembelajaran
- (8) Evaluasi<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Asep Herry Hermawan dan Novi Resmini, *Pembelajaran Terpadu (Tematik)* (Jakarta: Dirjen Pendid Depag RI, 2009), hlm.133.

<sup>24</sup>Trianto.2010.*Model Pembelajaran Terpadu;Konsep,Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara),hal.108

<sup>25</sup> Asep Herry Hermawan dan Novi Resmini.Op.cit.,hlm.131-134.

c) Mengembangkan RPP tematik dapat dilakukan dengan cara :

**(1) Mengisi kolom identitas**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK	
Nama	Agama Islam Matematika IPA
SD/MI	MI Nurul Haq
Kelas/semester	2/1
Alokasi waktu	1x pertemuan (70 menit)

**(2) Menulis kembali SK/KD dan indikator**

SK/KD dan indikator yang dimasukkan di RPP harus sesuai dengan yang telah ditentukan silabus yaitu kompetensi dasar dan indikator yang dapat dipadukan.

Contoh :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Agama Islam

KD : menampilkan perilaku hidup sederhana

Hasil Belajar : member contoh perilaku hidup sederhana di sekolah

Indikator: - memutuskan menyisahkan uang saku untuk ditabung

-mencontohkan cara jajan yang hemat disekolah

-memutuskan membawa bekal makan dari rumah.

**(3) Menentukan strategi pembelajaran**

Menuliskan kegiatan pembelajaran secara kongkret, yang harus dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan materi pembelajaran dan sumber belajar untuk menguasai KD.

Contoh;



## A. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (15 menit)
  - a. ....
  - b. ....
2. Kegiatan Inti (40 menit)
  - a. .... (eksplorasi)
  - b. .... (elaborasi)
  - c. .... (konfirmasi)
3. Penutup (15 menit)
  - a. ....
  - b. ....

### (4) Menentukan Alat, Media, dan Sumber Bahan yang digunakan

Alat dan media yang digunakan dalam kegiatan dalam pembelajaran, serta sumber atau bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan KD yang harus dikuasai oleh siswa.

Contoh:

#### A. ALAT, MEDIA, DAN SUMBER BELAJAR

Media : Laptop, LCD, Proyektor, dan Sound sistem

Sumber : al-Qur'an dan terjemahan, video pembelajaran "Bahaya Jajan Sembarangan", dan buku PAI kelas 1.

### (5) Mengembangkan alat penilaian

Wujud alat penilaian sudah dirancang secara operasional (siap pakai). Kalau disilabus disebut tes tulis, berarti di RPP dikembangkan ke wujud tes tersebut.

Contoh :

#### A. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Prosedur penilaian
  - a. Penilaian proses bagaimana.....
  - b. Penilaian hasil bagaimana .....
2. Jenis dan Bentuk Tes
  - a. Jenis tes ke-1 apa?Bentuk tesnya seperti apa? Kapan dilakukan?  
Untuk apa dilakukan?
  - b. Jenis tes ke-2 apa? Bentuk tesnya seperti apa? Kapan dilakukan?  
Untuk apa dilakukan?
3. Alat atau Instrumen Penilaian
  - a. Lembar kerja siswa
  - b. Lembar soal
  - c. Dan seterusnya<sup>26</sup>

#### D. Bahan Ajar Tematik

##### 1. Pengertian bahan ajar

Menurut Tian Belawati dalam buku pengembangan bahan ajar “Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.”<sup>27</sup> Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang tersusun secara sistematis, secara tertulis atau tidak

<sup>26</sup> Andi Prastowo,.Op.cit.,hlm.282.

<sup>27</sup> Tian Belawati dkk.*Pengembangan Bahan Ajar*:( Jakarta:Universitas Terbuka, 2003),hal.11.

yang digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar secara kondusif.

Bahan ajar tematik merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa melalui proses pembelajaran yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan menyenangkan, yakni tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga melakukan (*learning to do*), menjadi (*learning to be*), dan hidup bersama (*learning to live together*), serta holistic dan autentik, dengan tujuan sekaligus perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>28</sup>

## 2. Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran tematik

Ada dua klasifikasi pembagian fungsi bahan ajar, yaitu menurut pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan menurut strategi pembelajaran yang digunakan.<sup>29</sup>

### a) Menurut pihak yang memanfaatkan Bahan Ajar

#### 1) Fungsi bahan ajar bagi guru

- (a) Menghemat waktu guru dalam mengajar
- (b) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator
- (c) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- (d) Pedoman bagi guru untuk mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran

<sup>28</sup> Andi Prastowo. Op.cit., hlm.299.

<sup>29</sup> Andi Prastowo. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.24.

- (e) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran

## 2) Fungsi bahan ajar bagi siswa

- (a) Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman yang lainnya
- (b) Siswa dapat belajar kapan saja dimana saja yang ia kehendaki
- (c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing
- (d) Membantu potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri
- (e) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup>

## b) Menurut Strategi pembelajaran yang digunakan

### 1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal

- (a) Sebagai satu-satunya sumber informasi dan pengawas, serta pengendali proses pembelajaran, siswa pasif dapat belajar sesuai dengan kecepatan guru dalam mengajar.
- (b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan.

### 2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual

- (a) Media utama dalam proses pembelajaran
- (b) Alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa memperoleh informasi
- (c) Penunjang media pembelajaran individu lainnya

<sup>30</sup>Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta : Depdiknas, 2008), hal.6.

### 3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok

- (a) Bersifat sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok. Dengan memberikan informasi tentang latar belakang materi dan tentang proses pembelajaran kelompok sendiri.
- (b) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama dan dapat meningkatkan motivasi belajar.<sup>31</sup>

### 4) Manfaat dikembangkan Bahan Ajar

- a) Manfaat bagi guru :
  - (1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan kebutuhan siswa.
  - (2) Tidak lagi bergantung pada buku teks yang terkadang sulit diperoleh
  - (3) Bahan ajar menjadi lebih kaya, karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi
  - (4) Diperoleh bahan ajar yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b) Manfaat bagi siswa :
  - (1) Kegiatan pembelajaran menjadi menarik.
  - (2) Siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru.
  - (3) Siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid.hal.7

<sup>32</sup> Ibid.hal.9

### 3. Karakteristik Bahan Ajar Tematik

Bahan ajar tematik harus mampu menghadirkan berbagai karakteristik dasar pembelajaran tematik, yaitu menstimulus para siswa agar aktif, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (joyful learning), menyuguhkan pengetahuan yang holistik (tematik), dan memberikan pengalaman langsung (direct experiences) kepada siswa.<sup>33</sup>

#### a) **Tenik Pengembangan Bahan Ajar Tematik**

##### 1) **Pemetaan Tema dari SK, KD, dan Indikator**

Pemetaan tema dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh dari semua standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Tim Puskur Departemen Pendidikan Nasional membagi menjadi 3 bagian :

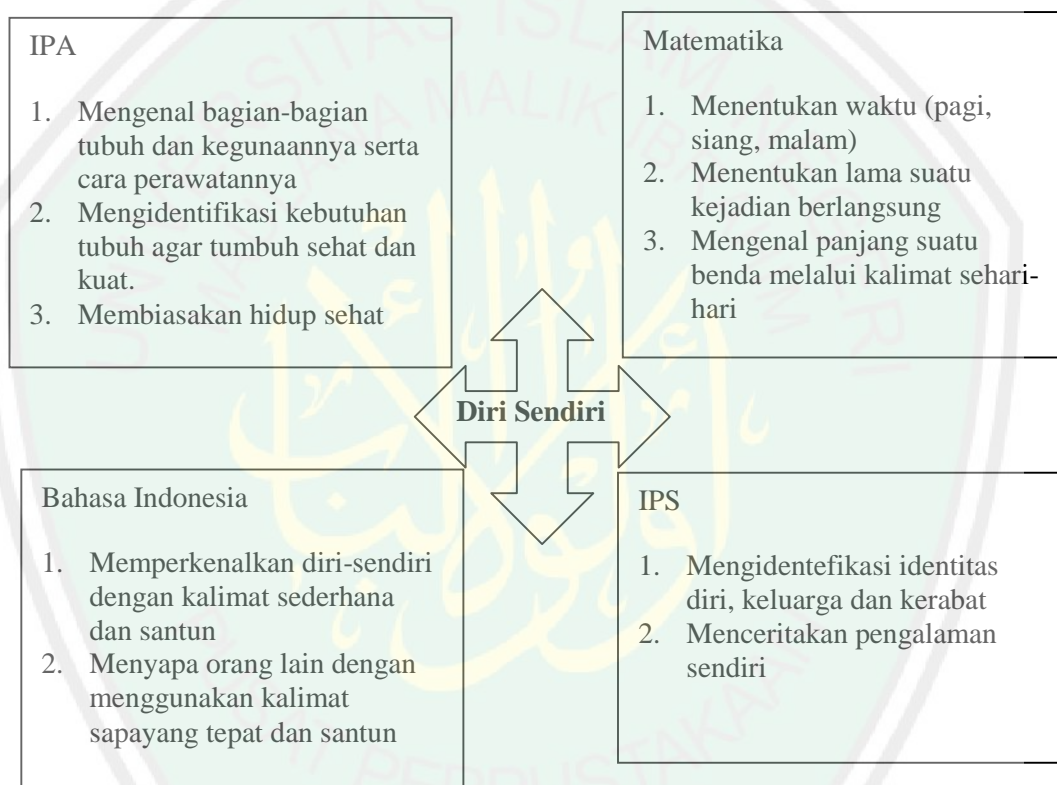
- (a) Penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam indikator
- (b) Menentukan tema :
  - (1) Mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, kemudian menentukan tema yang sesuai.
  - (2) Menentukan tema-tema atau topik pemersatu keterpaduan.
  - (3) Mengidentifikasi dan menganalisis standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.331.

<sup>34</sup>Rusman.*Model-Model Pembelajaran;Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.260-261.

## 2) Menetapkan Jaringan Tema

Pengembangan tema menjadi sub-sub tema serta membuat pola keterkaitannya inilah yang kemudian membentuk jaringan tema. Dengan terbentuknya jaringan tema diharapkan mempermudah pemahaman siswa, agar siswa mampu berfikir secara integrative dan holistik.<sup>35</sup>



Gambar 2.1 Jaringan Tema Diri Sendiri

### a) Identifikasi Materi Pokok

Materi pokok yang dapat menunjang pencapaian SK dan KD, maka ada 6 pertimbangan yang harus dipertimbangkan :

- (1) Karakteristik tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, social, dan spiritual siswa

<sup>35</sup>Ibnu Hajar. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva press, 2013), hal.28.

- (2) Kebermanfaatan bagi siswa
- (3) Kedalaman dan keluasan materi
- (4) Relevansi dengan kebutuhan siswa dan tuntutan lingkungan
- (5) Alokasi waktu yang tersedia<sup>36</sup>

#### **b) Penentuan Pengalaman Belajar**

Pengalaman belajar adalah suatu aktivitas yang didesain oleh guru supaya dilakukan siswa agar mereka menguasai kompetensi yang telah ditentukan melalui kegiatan pembelajaran tematik yang diselenggarakan. Jadi pengalaman belajar harus disusun secara jelas dan operasional, sehingga langsung bisa dipraktikkan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>37</sup>

#### **D. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan pembelajaran tematik setiap hari dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan atau pendahuluan (alokasi waktu 5-10 % atau sekitar 35 menit untuk satu jam pelajaran), kegiatan inti (alokasi waktu 80% atau sekitar 105 menit untuk satu jam pelajaran), dan kegiatan penutup (alokasi waktu 10-15% atau sekitar 35 menit untuk satu jam pelajaran).Penjelasan mengenai masing-masing tahap tersebut adalah:<sup>38</sup>

<sup>36</sup>Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.343.

<sup>37</sup>Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.Op.cit., hlm.16.

<sup>38</sup> Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Dasar Kemitraan Australia-Indonesia Departemen Agama Republik Indonesia.*Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah(Dokumen Utama)* (.Jakarta: Kemitraan Australia-Indonesia, 2009).hal.81-90.



## 1. Kegiatan Pendahuluan

### a. Pengertian kegiatan pendahuluan/ membuka pelajaran

Kegiatan pendahuluan atau pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang bersifat pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman siswa tentang tema yang akan disajikan dan guru juga harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik siswa mengenai tema yang diberikan.<sup>39</sup>

### b. Tujuan kegiatan pendahuluan

#### 1) Tujuan umum

Tujuan membuka pelajaran adalah agar proses dan hasil belajar tercapai secara efektif dan efisien.<sup>40</sup>

#### 2) Tujuan khusus

- (a) Timbulnya perhatian dan motivasi siswa untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan dikerjakan.
- (b) Peserta didik mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- (c) Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan-pendekatan yang mungkin diambil dalam mempelajari bagian-bagian dari mata pelajaran.
- (d) Peserta didik mengetahui hubungan antara pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenal.

<sup>39</sup>Mamat S.B.dkk.*Pedoman Pelaksanaan Tematik* (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam,Depag RI, 2005).hal.44.

<sup>40</sup>*Keterampilan Dasar Mengajar*.Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.hal.39.

- (e) Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, keterampilan - keterampilan atau konsep-konsep yang tercantum dalam suatu peristiwa.
- (f) Peserta didik dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar.<sup>41</sup>

Dengan tujuan membuka pelajaran maka keefektifan dalam proses pembelajaran dapat dikenali dari langkah-langkah belajar peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi maksimal. Proses pembelajaran menjadi maksimal dapat dilihat dari penguasaan peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dicapai.

**c. Prinsip-prinsip teknis penggunaan keterampilan membuka**

- 1) Singkat, padat dan jelas
- 2) Keterampilan tidak diulang-ulang atau berbelit-belit
- 3) Menggunakan bahasa mudah dipahami anak
- 4) Disertai contoh atau ilustrasi seperlunya
- 5) Mengikat perhatian anak.<sup>42</sup>

**d. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>43</sup> Kegiatan dilakukan dengan

---

<sup>41</sup>Ibid..

<sup>42</sup>Ibid.hlm.42.

<sup>43</sup>Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.385.

menggunakan metode yang disesuaikan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diberikan meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.<sup>44</sup>

Dalam kegiatan inti, guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan penyajian dan pembahasan tema yang dipelajari. Selain itu guru juga harus aktif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru harus mengorganisasi dan mengatur lingkungan dengan baik agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik pula dan guru harus pandai dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran agar menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Tiga proses dalam kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Berikut ini penjelasannya, yaitu :

- 1) Kegiatan eksplorasi
  - a) Guru melibatkan siswa mencari informasi yang luas tentang topik atau tema. Materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang. Jadi, guru dan siswa belajar dari aneka sumber alam. Artinya, semua yang berkembang di alam semesta atau lingkungan sekitar menjadi alat pembelajara.
  - b) Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media, dan sumber belajar lainnya.
  - c) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antara siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar.
  - d) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan

---

<sup>44</sup> Ibid..

pembelajaran.

- e) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.<sup>45</sup>

## 2) Kegiatan elaborasi

- a) Guru membiasakan siswa membaca dan menulis, melalui beragam tugas yang bermakna.
- b) Guru memfasilitasi melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru, baik secara lisan maupun tulisan.
- c) Guru memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- d) Guru memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- e) Guru memfasilitasi siswa berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- f) Guru memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis dan secara individual maupun kelompok.
- g) Guru memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok
- h) Guru memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, dan festival untuk produk yang dihasilkan.
- i) Guru memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan

---

<sup>45</sup> Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.387.

kebanggaan dan rasa percaya diri.<sup>46</sup>

3) Kegiatan konfirmasi

- a) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.
- b) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber.
- c) Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d) Guru memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai KD berikut : berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar, membantu menyelesaikan masalah, memberikan acuan agar siswa dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi, member informasi untuk bereksplorasi lebih jauh dan member motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi dengan aktif.<sup>47</sup>

e. **Kegiatan Penutup**

Kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Contoh kegiatan penutup yang dapat dikerjakan antara lain menyimpan atau mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membaca cerita atau kisah-kisah teladan dari buku, pantonim, pesan-pesan moral, dan music atau apresiasi musik.<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.388.

<sup>47</sup> Andi Prastowo.Op.cit.,hlm.389.

<sup>48</sup> Trianto.*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI.*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013),hlm.211.

Sebelum akhir jam pelajaran, guru harus melakukan kegiatan menutup pelajaran, agar siswa memperoleh gambaran yang jelas dan utuh tentang materi yang telah dipelajari. Cara-cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

1) Meninjau kembali

Guru meninjau kembali, apakah inti pelajaran yang telah diajarkan itu sudah dikuasai oleh siswa atau belum. Adapun cara meninjau kembali itu adalah :

a) Merangkum inti pelajaran

Meninjau kembali pelajaran yang sudah dipelajari dapat dilakukan dengan merangkum inti pokok pelajaran. Guru dapat meminta siswa untuk membuat rangkuman baik secara lisan maupun tulis.

b) Membuat ringkasan

Dengan membuat ringkasan, siswa dapat memantapkan penguasaan inti dari pokok-pokok materi pelajaran yang telah dipelajarinya.

2) Mengevaluasi

Untuk mengetahui apakah siswa memperoleh wawasan yang utuh tentang sesuatu yang sudah diajarkan, guru melakukan penilaian atau evaluasi. Bentuk-bentuk evaluasi itu adalah sebagai berikut:

a) Mendemonstrasikan keterampilan

Setelah mengarang prosa atau puisi, guru meminta siswa kedepan kelas untuk membacakan dan menjelaskan apa yang terkandung di dalamnya.

Guru Quran Hadis menyuruh membaca beberapa ayat al-Quran.

b) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain

Setelah guru menerapkan suatu rumus matematika, siswa disuruh mengerjakan soal-soal baru dengan menggunakan rumus tersebut.

c) Mengekspresikan pendapat siswa sendiri

Guru dapat meminta siswa untuk member komentar tentang apakah suatu demonstrasi yang dilakukan oleh guru atau siswa lain efektif/tidak.

Misalnya siswa diminta pendapatnya tentang permainan peran yang baru saja dilakukannya.

d) Soal-soal tertulis atau lisan

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru dapat memberikan soal-soal tertulis untuk dikerjakan oleh siswa atau dengan bertanya langsung dengan siswa untuk dijawab secara lisan. Soal-soal tersebut dapat membentuk uraian, tes objektif, atau melengkapi lembaran kerja.<sup>49</sup>

## **E. Penilaian Pembelajaran Tematik**

### **1. Pengertian Penilaian Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.<sup>50</sup>

Penilaian merupakan usaha guru untuk mengukur tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Karena suatu proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

<sup>49</sup>Keterampilan Dasar Mengajar. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univertas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang.Op.cit.,hlm.50.

<sup>50</sup>Mamat.S.B,dkk.,Op.cit.,hlm.46.

### a. Prinsip Penilaian Pembelajaran Tematik

#### 1) Prinsip integral dan komprehensif

Penilaian dilakukan secara utuh dan menyeluruh terhadap semua aspek pembelajaran, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai.

#### 2) Prinsip kesinambungan

Penilaian dilakukan secara berencana, terus-menerus, dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar.

#### 3) Prinsip objektif

Penilaian dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang andal dan dilaksanakan secara objektif, sehingga dapat menggambarkan kemampuan yang diukur.<sup>51</sup>

### b. Tujuan Penilaian Pembelajaran Tematik

- 1) Menggambarkan kemampuan belajar yang telah dicapai para siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
- 3) Menentukan tindak lanjut dari hasil penilaian yang telah dicapai
- 4) Memberikan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya orang tua siswa.<sup>52</sup>

### c. Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran

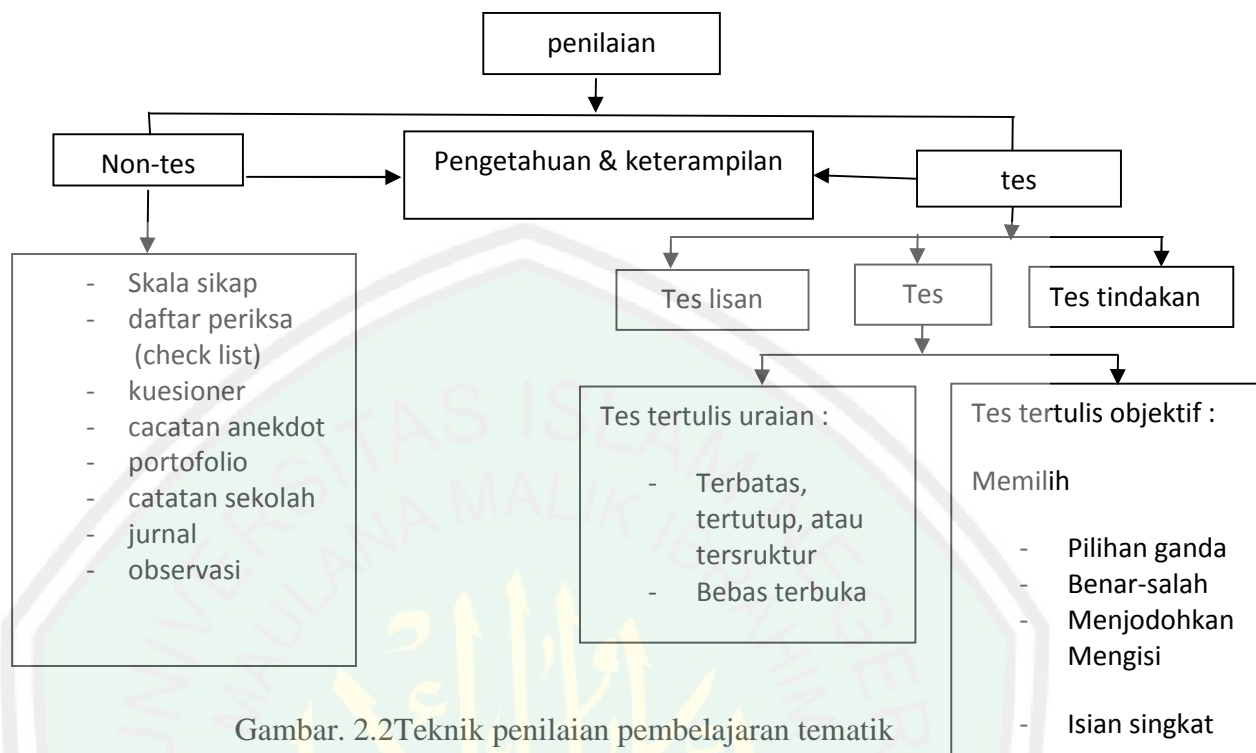
Penilaian pembelajaran tematik terdiri dari dua jenis, yaitu tes (test) dan bukan tes (non-test).<sup>53</sup>

<sup>51</sup>Rusman, Op.cit., hlm.276.

<sup>52</sup>Asep Herry Hermawan dan Novi Resmini. Op.cit., hlm.170.

<sup>53</sup>Andi Prastowo. Op.cit., hlm.406.





Gambar. 2.2 Teknik penilaian pembelajaran tematik

1) Penilaian berdasarkan tes

Penilaian berdasarkan tes dibagi menjadi 2, yakni tes lisan dan tes tertulis.

Penjelasannya adalah sebagai berikut.<sup>54</sup>

a) Tes lisan

Tes lisan merupakan suatu tes yang membutuhkan jawaban lisan dari siswa.

Dalam pembelajaran tematik berbasis kompetensi, tes lisan dapat dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara kelompok maupun individual.

b) Tes tertulis

<sup>54</sup>Andi Prastowo.Op.cit.hlm.407

Testertulis merupakan suatu tes yang menuntut jawaban secara tertulis dari siswa. Soal-soal tes tertulis dapat disusun dalam bentuk tes objektif, uraian, tes benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan dan isian singkat.

2) Penilaian berdasarkan bukan tes

Penilaian ini meliputi catatan sekolah, cuplikan kerja, portofolio, wawancara, observasi, jurnal, dan catatan anekdot. Berikut ini adalah penjelasannya.<sup>55</sup>

a) Catatan sekolah

Merupakan laporan tentang kemajuan belajar siswa berupa penggambaran atau deskripsi mengenai aspek-aspek yang dialami siswa disekolah.

b) Cuplikan kerja

Merupakan penilaian yang dilakukan dengan melihat tugas dalam bentuk proses atau produk yang dihasilkan siswa.

c) Portofolio

Merupakan folder atau dokumen yang berisi hasil karya siswa yang dianggap sangat berarti, merupakan karya terbaik dan favorit, sangat sulit dikerjakan tetapi berhasil, dan sangat menyentuh perasaan atau memiliki nilai kenangan.

d) Wawancara

Merupakan teknik penilaian lisan yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari siswa tentang sesuatu yang sedang dipelajari.

---

<sup>55</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.278-279.

e) Observasi

Merupakan teknik penilaian alternative yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang suatu yang terjadi pada diri siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

f) Jurnal

Merupakan catatan harian yang menggambarkan kegiatan siswa setiap hari.

g) Catatan anekdot

Merupakan catatan pengamatan informal yang menggambarkan perkembangan berbahasa maupun sosial, kebutuhan, kelebihan, kekurangan, kemajuan, gaya belajar, keterampilan, dan strategi yang digunakan siswa atau yang berkaitan dengan hal apa saja yang tampak bermakna ketika dilakukan pengamatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara terperinci mengenai problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Dalam penelitian ini jenis penelitian adalah studi kasus karena untuk mendalami suatu kasus pada fenomena yang terjadi disuatu tempat. Penelitian ini mengungkapkan problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang dengan menggunakan rancangan penelitian yaitu studi kasus.

Studi kasus merupakan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Dalam studi kasus digunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan. Untuk itu, penarikan kesimpulan atau hasil temuan penelitian diambil secara cermat dan kehati-hatian.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan hadir secara langsung ke lapangan yaitu di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Dalam penelitian

---

<sup>1</sup>M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal.62.

kualitatif peneliti sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dan sebagai observer partisipan. peneliti mengamati langsung semua kegiatan yang mendukung dalam menjawab semua fokus penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang. Secara geografis sekolah ini beralamat di Jl. Raya Tumpang No.72. Sekolah ini terletak di Kecamatan Tumpang, sebelah selatan pasar tumpang. SDN Tumpang 01 ini merupakan salah satu SD yang ditunjuk oleh dinas pendidikan Kabupaten Malang sebagai SD percontohan, yakni SD yang terlebih dahulu menggunakan kurikulum 2013 sekecamatan Tumpang.

### **D. Sumber Data**

Dalam kegiatan penelitian kualitatif, yang paling utama adalah mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang paling utama dalam kegiatan penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan yang diamati atau hasil dari wawancara. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini sumber data yang dibutuhkan adalah guru-guru atau tenaga pendidik kelas 4.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Ada 3 teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

## 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.<sup>2</sup>

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas 4 di sekolah tersebut yang telah menggunakan kurikulum 2013 yang telah diterapkan. Dalam teknik observasi ini, peneliti dalam memarkan data menggunakan simbol huruf "O", fokus penelitian menggunakan simbol "F" untuk fokus penelitian 1, 2, dan 3 ditampilkan seperti F1, F2, dan F3. Kemudian untuk orang yang di observasi disini yaitu Bu.Lilik menggunakan simbol "LK".

## 2. Teknik Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang menggunakan kurikulum 2013 yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Karena pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti, dan informan diharapkan menjawab dalam hal kerangka wawancara atau ketentuan dari masalah.<sup>3</sup>

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan cara utama yang dilakukan oleh pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan

---

<sup>2</sup>Ida Bagoes Mantra. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008). Hlm.79.

<sup>3</sup> M.Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur. Op.cit., hlm.183.

orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.<sup>4</sup> Menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Apa saja yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.<sup>5</sup>

Dalam teknik wawancara ini, peneliti dalam memarkan data menggunakan simbol huruf “W”, fokus penelitian menggunakan simbol “F” untuk fokus penelitian 1, 2, dan 3 ditampilkan seperti F1, F2, dan F3. Kemudian untuk orang yang di observasi disini yaitu Bu.Lilik menggunakan simbol “LK”.

### **3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>6</sup>

Teknik dokumentasi dapat membantu peneliti memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti dokumentasi profil sekolah, foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung, wawancara, dan lain sebagainya. Dalam teknik data dan dokumentasi ini, peneliti dalam memarkan data menggunakan simbol huruf “D”, fokus penelitian menggunakan simbol “F” untuk fokus penelitian 1, 2, dan 3

---

<sup>4</sup> M.Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur.Op.cit.,hlm.175.

<sup>5</sup> M.Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur.Op.cit.,hlm.176.

<sup>6</sup> Sugiyono.*Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011) Hal.240

ditampilkan seperti F1, F2, dan F3. Kemudian untuk orang yang di observasi disini yaitu Bu.Lilik menggunakan simbol “LK”.

## **F. Analisis Data**

Dalam penelitian ini analisis data, peneliti menggunakan:

### **1. Reduksi Data**

Dari lokasi penelitian tersebut, data dari lapangan kemudian dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, merangkum dan data dipilih hal-hal pokoknya, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.<sup>7</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut membantu peneliti mengorganisasikan data-data yang ada, sehingga tersusun dalam pola hubungan yang mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Penelitian kualitatif penyajian datanya dengan teks bersifat naratif.<sup>8</sup>

### **3. Verifikasi**

Verifikasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti mulai dari datang ke lapangan, mengumpulkan data, mengobservasi kemudian menarik

---

<sup>7</sup> Ibid.hlm.247

<sup>8</sup> Ibid.hlm.249.



kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>9</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menecek keabsahan data menggunakan teknik:

#### **1. Kecukupan Referensial**

Dalam kecukupan referensial peneliti menggunakan alat bantu perekam, kamera dan video seperti hanpond. Kecukupan referensial membantu peneliti dalam wawancara kepada informan dan mengamati fenomena yang terjadi dilapangan sesuai focus penelitian dengan mengambil gambar atau video. Dengan data dan informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji data ketika diadakan analisis data dan penafsiran sehingga peneliti tidal lagi mengalami kesulitan ketika menyusun laporan dari hasil penelitian tersebut.

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas

---

<sup>9</sup> Ibid.hal.252.

data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>10</sup> Menguji kredibilitas data dalam teknik triangulasi dilakukan dengan mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Langkah- langkah yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah:

- a. Mengajukan judul penelitian, kepada dosen pembimbing proposal skripsi.
- b. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing proposal skripsi.
- c. Melakukan bimbingan secara teratur kepada dosen pembimbing proposal skripsi sampai mendapatkan hasil proposal yang baik.
- d. Mengurus surat perijinan penelitian pada lembaga berwenang
- e. Menyusun instrumen penelitian

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: Peneliti datang ke lapangan dengan membawa surat penelitian.

- a. Peneliti mengungkapkan maksud dan tujuan penelitian kepada kepala sekolah, kemudian membicarakan sumber data yang dibutuhkan dalam focus penelitian.
- b. Melakukan observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan kurikulum

---

<sup>10</sup> Ibid.hal.241.

2013 di SDN Tumpang 01 Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

- c. Peneliti melakukan kegiatan sampai mendapatkan data yang dibutuhkan dan selesai melakukan penelitian pihak sekolah memberikan surat keterangan telah melakukan observasi.

### 3. Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun sistematis berdasarkan Pedoman Penulisan Proposal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti mengkonsultasikan laporan penelitian kepada dosen pembimbing proposal skripsi. Setelah mendapat masukan dari pembimbing proposal skripsi, peneliti kemudian merevisi laporan penelitian sampai laporan penelitian benar.

## BAB IV

### PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Tumpang 01

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang yaitu Bu Lilik Puji Astutik S.Pd dalam persiapan pembelajaran tematik kelas IV ditemukan beberapa problematika. Problematika persiapan pembelajaran tematik kelas IV oleh guru diantaranya :

##### a. Ketidak Sesuaian Silabus.

Problematika dalam penggunaan silabus oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru tersebut menggunakan silabus yang diambil dari internet dan silabus yang diperoleh dari membeli dipenerbit Erlangga. Di bawah ini adalah silabus yang diambil dari internet.

Tabel 4.1 Silabus dari Internet

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Minggu 1</b>		
<b>PPKn</b> Mengelompokkan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat ), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan jenis-jenis pekerjaam orang tua di lingkungan sekitar.</li> <li>Membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggumpulkan data tentang pekerjaan orang tua melalui wawancara dengan teman sekelasnya.</li> <li>Membuat daftar pekerjaan orang tua dari hasil wawancara.</li> <li>Berdiskusi untuk mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan orang tua.</li> <li>Memaparkan hasil diskusi.</li> <li>Menyimpulkan hasil diskusi jenis pekerjaan yang banyak dilakukan oleh orang tua dilingkungan sekitar.</li> </ul>	6 jp	Buku tematik kelas IV
<b>Bahasa Indonesia</b> Membaca teks tentang berbagai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca didalam hati teks bacaan tentang “Berbagai Pekerjaan”</li> <li>Membuat pertanyaan - pertanyaan tentang</li> </ul>	3 jp	Buku Tema tik

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
topik, membuat pertanyaan, dan menuliskan gagasan pokok.	<p>benar mengenai isi teks bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan dengan tepat gagasan pokok paragraf yang ada dalam teks bacaan.</li> </ul>	<p>teks isi bacaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menukarkan pertanyaan - pertanyaan dengan teman untuk saling menjawab.</li> <li>Menentukan dan menulis gagasan pokok paragraf - paragraf yang ada didalam teks bacaan.</li> <li>Menyusun ringkasan berdasarkan gagasan pokok yang telah ditentukan</li> </ul> <p>Penilaian Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan pertanyaan dengan isi teks bacaan</li> <li>Ketepatan dalam menentukan gagasan pokok paragraf</li> </ul>		kelas IV
<b>Bahasa Indonesia</b> Menyelidiki dan menuliskan hasil penyelidikan secara tertulis sifat benda dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskripsikan kegunaan benda berdasarkan sifatnya: tidak tembus air, menyerap air, tahan api, lembut dan lentur.</li> <li>Membuat contoh suatu karya hasil penerapan konsep sifat benda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan percobaan untuk mengidentifikasi benda yang memiliki sifat konduktor atau isolator dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Mengidentifikasi kegunaan benda yang tidak tembus air, benda yang tembus pandang, menyerap air, tahan api, benda yang lembut dan lentur, benda yang kuat dan keras, dan membuat karya menggunakan bahan-bahan yang sesuai dengan sifat bahannya.</li> </ul> <p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis: Pemahaman konsep tentang sifat bahan benda.</li> </ul>	4 jp	Buku Tema tik kelas IV
Bermain peran sebagai figur tertentu (dokter, guru, pedagang sayur, polisi, dsb) yang sedang berbicara.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memerankan figur sesuai dengan kebiasaan, cara bicara, dan tingkah laku figur yang diperankan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan figur tertentu (berbagai pekerjaan) yang akan diperankan</li> <li>Mengidentifikasi kebiasaan, cara bicara, dan tingkah lakunya.</li> <li>Mengomentari pemeranan yang dilakukan teman</li> </ul> <p>Penilaian Unjuk kerja :</p> <p>Kesesuaian pemeranan dengan kebiasaan, cara bicara, dan tingkah laku figur yang diperankan.</p>	3 Jp	Buku Tema tik kelas IV
<b>Matematika</b> Memahami faktor dan kelipatan bilangan prima serta bilangan prima (k3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ciri bilangan prima.</li> <li>Menentukan barisan bilangan yang merupakan kelipatan sebuah bilangan tertentu.</li> <li>Menentukan berbagai bilangan yang merupakan faktor dari sebuah bilangan.</li> <li>Menulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan bilangan prima</li> <li>Menentukan bilangan prima 1-100 dengan cara mencoret dan menggunakan tabel.</li> <li>Mendiskusikan pola bilangan yang dibentuk dari kelipatan bilangan.</li> <li>Menentukan berbagai bilangan yang merupakan faktor dari sebuah bilangan.</li> <li>Menuliskan model/kalimat matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep kelipatan atau faktor bilangan.</li> <li>Menentukan penyelesaian dari masalah yang berkaitan dengan konsep kelipatan</li> </ul>	6 Jp	Buku Tema tik kelas IV

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>model/kalimat matematika dari masalah yang berkaitan dengan konsep kelipatan atau faktor bilangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan penyelesaian dari masalah yang berkaitan dengan konsep kelipatan atau faktor bilangan.</li> </ul>	<p>atau faktor bilangan.</p> <p>Penilaian Tes tertulis : Pemahaman konsep faktor, kelipatan bilangan, dan bilangan prima.</p>		
<p><b>Penjasorkes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memiliki perilaku hidup sehat</li> <li>Mempraktekkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.</li> <li>Mempraktekkan variasi dan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dari lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan perilaku hidup sehat di sekolah.</li> <li>Memperagakan kombinasi gerak dasar jalan.</li> <li>Memperagakan kombinasi gerak dasar lari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membeli jajanan dikantin sehat</li> <li>Berjalan ke depan dengan tumit menyentuh pantat.</li> <li>Berlari langkah - langkah kuda/hop</li> </ul> <p>Penilaian: Unjuk kerja : Berjalan ke depan dan tumit menyentuh pantat, dan berlari langkah-langkah kuda/hop pengamatan perilaku.</p>	4 Jp	Buku Tema tik kelas IV

Dibawah ini adalah silabus yang diperoleh dari membeli dari penerbit Erlangga.

Gambar 4.1 silabus dari penerbit Erlangga (D,F1,LK)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Tujuan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Materi Tambahan
<p>1.2 Menunjukkan keterampilan dalam keberagaman sebagai sikap: Toleran, Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.</p> <p>1.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani menegakkan keadilan, menghormati hak dan memberi rasa sebagaimana diamanatkan oleh Allah SWT sebagai bentuk pengingat keadilan dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan.</p> <p>1.4 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.</p> <p>1.5 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan</li> <li>Perilaku disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani menegakkan keadilan, menghormati hak dan memberi rasa sebagaimana diamanatkan oleh Allah SWT sebagai bentuk pengingat keadilan dalam kehidupan masyarakat secara keseluruhan.</li> </ul>	<p>Berbagai Perayaan</p> <p>Bulungan 1</p> <p>Bulungan 2</p> <p>Bulungan 3</p>	<p>1. Mengamati gambar tentang berbagai...</p> <p>2. Mengamati peta...</p> <p>3. Mendiskusikan...</p> <p>4. Menyebutkan...</p> <p>5. Menjelaskan...</p> <p>6. Mengamati...</p> <p>7. Menunjukkan...</p> <p>8. Menjelaskan...</p> <p>9. Mengamati...</p> <p>10. Menjelaskan...</p> <p>11. Mengamati...</p> <p>12. Menjelaskan...</p> <p>13. Mengamati...</p> <p>14. Menjelaskan...</p> <p>15. Mengamati...</p> <p>16. Menjelaskan...</p> <p>17. Mengamati...</p> <p>18. Menjelaskan...</p> <p>19. Mengamati...</p> <p>20. Menjelaskan...</p>	<p>1. Tes tulis</p> <p>2. Tes lisan</p> <p>3. Tes perbuatan</p> <p>4. Tes proyek</p> <p>5. Tes portofolio</p> <p>6. Tes observasi</p> <p>7. Tes wawancara</p> <p>8. Tes angket</p> <p>9. Tes kuisioner</p> <p>10. Tes diskusi</p> <p>11. Tes debat</p> <p>12. Tes simulasi</p> <p>13. Tes permainan</p> <p>14. Tes karya</p> <p>15. Tes pameran</p> <p>16. Tes pameran</p> <p>17. Tes pameran</p> <p>18. Tes pameran</p> <p>19. Tes pameran</p> <p>20. Tes pameran</p>	<p>1. 32 JP</p>	<p>1. ...</p> <p>2. ...</p> <p>3. ...</p> <p>4. ...</p> <p>5. ...</p> <p>6. ...</p> <p>7. ...</p> <p>8. ...</p> <p>9. ...</p> <p>10. ...</p> <p>11. ...</p> <p>12. ...</p> <p>13. ...</p> <p>14. ...</p> <p>15. ...</p> <p>16. ...</p> <p>17. ...</p> <p>18. ...</p> <p>19. ...</p> <p>20. ...</p>

Dari hasil dokumentasi tentang menganalisis isi silabus, ditemukan bahwa isi silabus kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan dalam penggunaan silabus guru tidak menganalisis isi silabus, yaitu mata pelajaran, Kompetensi dasar dan indikator. Dari hasil dokumentasi kedua silabus tersebut ditemukan bahwa isi silabus dari internet dan silabus dari penerbit Erlangga juga berbeda. Guru kelas IV hanya mencontoh silabus yang diambil dari internet dan menggabungkan dengan silabus dari penerbit Erlangga.

Dari hasil dokumentasi mengenai penyusunan silabus, guru kelas IV menggunakan silabus yang diambil dari internet dan silabus dari penerbit Erlangga. Hal ini menunjukkan bahwa guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang kesulitan dalam menganalisis isi silabus.

Pada data yang diperoleh dengan wawancara tentang pertanyaan mengenai dari mana silabus yang digunakan oleh guru kelas IV. Guru kelas IV menjawab

“Saya menggunakan silabus dari internet dan dipadukan dengan silabus yang membeli dari penerbit Erlangga, karena tidak ada silabus yang diberikan oleh UPTD Kec.Tumpang.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara diatas, hal ini dikarenakan tidak mempunyai pengetahuan untuk menganalisis isi silabus. Guru kelas IV kesulitan dalam menganalisis isi silabus, dikarenakan guru tidak paham cara menganalisis isi silabus. Guru kelas IV hanya menggunakan silabus yang diambil dari internet atau dari penerbit Erlangga.

Pada data yang diperoleh dengan wawancara tentang pertanyaan mengenai kesulitan yang dialami dalam penggunaan silabus tematik. Guru kelas IV menjawab

“saya kesulitan ketika mencocokkan isi yang ada disilabus dengan KD yang ada dibuku siswa. Karena silabus yang saya gunakan isinya tidak sama.”(W,F1,LK)

Menurut wawancara diatas, hal ini dikarenakan kesulitan dalam menganalisis KD dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan buku. Guru kelas IV kesulitan dalam penggunaan silabus, dikarenakan guru tidak menganalisis isi yang sudah ada pada buku guru. Guru kelas IV hanya asal-asalan menggunakan silabus yang diambil dari internet.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara mengenai problematika menyusun silabus oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01, ditemukan beberapa problematika atau permasalahan diantaranya :

- 1) Guru kelas IV SDN Tumpang 01 mengalami problematika dalam



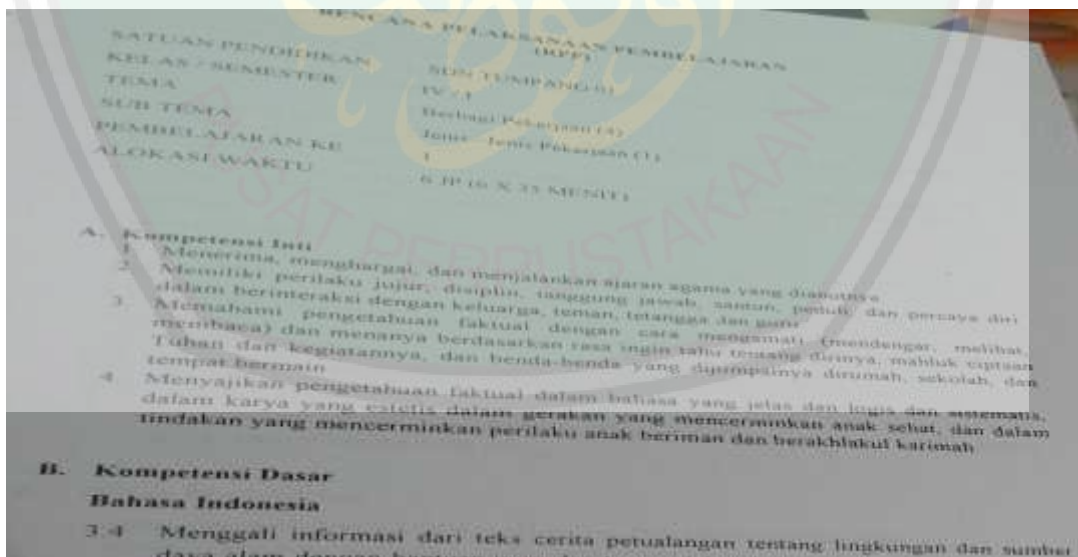
penggunaan silabus. Untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV menggunakan silabus yang diambil dari internet atau dari penerbit Erlangga.

- 2) Guru kelas IV SDN Tumpang 01 mengalami problematika dalam menganalisis KD dari beberapa mata pelajaran yang sesuai dengan buku siswa. Untuk mengatasi problematika tersebut guru hanya mencontoh keseluruhan dari silabus yang diambil dari internet.

#### b. Penggunaan RPP

Problematika dalam penggunaan RPP oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru tersebut menggunakan RPP yang diambil dari internet dan membeli dari penerbit Erlangga. Dibawah ini adalah RPP yang diambil dari internet.

Gambar 4.2 RPP dari internet (D,F1,LK)



identitas, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, strategi, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber dan media pembelajaran. Dari dokumentasi tersebut ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran tidak semuanya tertujuh pada

siswa. Hal ini dikarenakan guru kelas IV tidak menganalisis komponen-komponen RPP dan tidak menyesuaikan isi kegiatan pembelajaran tersebut. Guru kelas IV hanya menggunakan RPP yang diambil dari internet maupun dari penerbit Erlangga, dimana RPP keduanya sudah terdapat komponen-komponen RPP.

Pada data yang terhimpun dari wawancara mengenai persiapan pembelajaran dengan pertanyaan apakah mempersiapkan RPP setiap kali mengajar guru kelas IV menjawab

“Tidak, RPP sudah ada. Karena tahun ajaran kemarin sudah menggunakan kurikulum 2013. RPP yang digunakan saya ambil dari internet, sehingga di dalam RPP yang mengambil dari internet ada beberapa yang kosong dan tahun ajaran ini sekolah membeli RPP lengkap dari penerbit buku Erlangga” (W,F1,LK)

Menurut wawancara diatas, hal ini dikarenakan kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai komponen-komponen RPP dan menyesuaikan isi yang sesuai dengan tema. Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menganalisis komponen dan isi RPP yang akan digunakan. Guru kelas IV hanya menggunakan RPP dari internet dan dipadukan dengan RPP dari penerbit Erlangga.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara mengenai problematika menyusun RPP oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01, ditemukan problematika atau permasalahan yaitu : guru mengalami kesulitan dalam menyusun RPP. Guru kelas IV beranggapan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan komponen-komponen RPP dan kesesuaian isi yang sesuai dengan tema.

### c. Menyusun Materi dalam Setiap Pembelajaran.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menentukan materi yang mencakup semua KD yang berhubungan dengan sebuah tema guru kelas IV menjawab

“Saya sulit menentukan cakupan materi pada setiap KD mata pelajaran, karena KD yang ada pada setiap tema terlalu banyak dan materi pada buku Kurikulum 2013 terlalu sedikit sehingga membutuhkan materi tambahan sendiri.”(W, F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan cakupan materi pada setiap KD mata pelajaran. Guru kelas IV hanya mencari tambahan materi sendiri untuk menunjang cakupan materi pada setiap KD karena buku kurikulum 2013 materinya sedikit.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru menyiapkan buku penunjang seperti buku terbitan dari Intan dan Erlangga.”(O,F1,LK)

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa:



Gambar 4.3 Buku Penunjang Guru

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV mengenai kesulitan dalam menyusun materi yang sistematis, guru kelas IV menjawab

“sulit, karena materi yang dibutuhkan terlalu banyak, sehingga kesulitan juga dalam penyampaianya dan sulit menentukan bahan ajar yang digunakan saat itu.”(W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan guru kelas IV kesulitan dalam menyusun materi yang sistematis, guru kelas IV sulit memilah-milah materi apa saja yang dibutuhkan karena materi yang dibutuhkan terlalu banyak. Guru mengambil materi tambahan pada sumber lain jika tidak ada guru hanya menyampaikan materi seadanya.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru tidak mengambil materi tambahan selain dari buku Erlangga dan Intan.” (O,F1,LK)

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai problematika penyusunan materi pada pembelajaran tematik ditemukan beberapa problematika/kesulitan yaitu :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan cakupan materi pada setiap KD mata pelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya mencari tambahan materi sendiri untuk menunjang cakupan materi pada setiap KD karena buku kurikulum 2013 materinya sedikit.
- 2) Guru kelas IV kesulitan dalam menyusun materi yang sistematis, guru kelas IV sulit memilah-milah materi apa saja yang dibutuhkan karena materi yang dibutuhkan terlalu banyak. Sehingga untuk mengatasi

problematika tersebut guru mengambil materi tambahan pada sumber lain jika tidak ada guru hanya menyampaikan materi seadanya.

**d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik, guru kelas IV menjawab

“Sulit, karena terlalu banyak cakupan materi yang ada, dan sulit jika harus memadukan muatan-muatan yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai KD, karena cakupan materi pada setiap KD terlalu banyak sehingga guru kesulitan dalam memadukan dengan langkah-langkah pembelajaran. Guru kelas IV hanya mencontoh langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang diambil dari internet.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru tidak membuat RPP, guru menggunakan RPP yang diambil dari internet. Sehingga guru kelas IV tidak menyusun langkah-langkah pembelajaran sebelum mengajar.” (O,F1,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV mengenai kesulitan dalam merumuskan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Guru kelas IV menjawab

“Saya sulit menentukan batasan antara kegiatan pembuka, inti dan penutup. Ketika guru menyampaikan materi pada kegiatan inti siswa kurang memperhatikan materi perpaduan dari mata pelajaran, sehingga kurang terkontrol batasan-batasan antar kegiatan tersebut.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam merumuskan langkah - langkah kegiatan pembuka, inti dan penutup. Guru kelas IV tidak dapat mengontrol batasan-batasan pada kegiatan inti ketika menyampaikan materi dari berbagai mata pelajaran. Guru kelas IV melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai pada RPP yang diambil dari internet akan tetapi pada kenyataannya guru kelas IV sering tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP tersebut.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru tidak merencanakan alokasi waktu pada setiap langkah-langkah pembelajaran.”(O,F1,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai KD, karena cakupan materi pada setiap KD terlalu banyak sehingga guru kesulitan dalam memadukan dengan langkah-langkah pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya mencontoh langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang diambil dari internet.
- 2) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam merumuskan langkah - langkah kegiatan pembuka, inti dan penutup. Guru kelas IV tidak dapat mengontrol batasan-batasan pada kegiatan inti ketika menyampaikan materi dari berbagai mata pelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV melakukan kegiatan pembelajaran

yang sesuai pada RPP yang diambil dari internet.

**e. Merancang Media dan Menyusun Bahan Ajar Tematik.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV mengenai kesulitan menyiapkan media pembelajaran tematik yang menarik dan dapat menunjang proses pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Tidak ada waktu untuk menyiapkan media yang menarik, sehingga saya memanfaatkan media seadanya.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik. Guru kelas IV tidak ada waktu untuk menyiapkan media yang menunjang proses pembelajaran. Guru kelas IV hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Ketika semua siswa melaksanakan senam, bu.Lilik selaku guru kelas (kelas IV) menyiapkan media pembelajaran. Bu. Lilik mengeprintkan 5 gambar yakni gambar jenis-jenis pekerjaan yang akan diajarkan pada siswa tema 4 sub.tema 1.” (O,F1,LK)

“Gambar diprint out pada kertas HVS. Dalam 1 kertas HVS berisikan 1 jenis pekerjaan. Ukuran yang dicetak pun tidak penuh sebesar kertas HVS.” (O,F1,LK)

Menurut observasi tersebut ditemukan bahwa guru tidak mempersiapkan media pembelajaran terlebih dahulu. Guru tidak membuat media pembelajaran yang menarik. Guru hanya mengeprint gambar sebagai media pembelajaran.

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa guru kelas IV menggunakan media gambar yang di print out di kertas HVS, berikut ini adalah dokumentasi tersebut :



Gambar 4.4 Media yang di print out dengan HVS (D,F1,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Kesulitan karena di sekolah keterbatasan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum 2013, saya terkadang menyuruh siswa membawa peralatan sendiri dari rumah ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran. Guru kelas IV tidak mendapatkan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Guru hanya menyuruh siswa membawa peralatan yang memungkinkan dapat dibawa dari rumah.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Kelas IV mempunyai fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah, yaitu buku siswa yang disulpay dari diknas dan beberapa media sederhana untuk menunjang pembelajaran.” (O,F1,LK)



Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa :



Gambar 4.6 Buku siswa kurikulum 2013 kelas IV (D,F1,LK)



Gambar 4.7 Peralatan siswa yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran (D,F1,LK)



Gambar 4.8 Media pembelajaran hasil karya siswa (D,F1,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam merancang media dan menyusun bahan ajar tematik ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik. Guru kelas IV tidak ada waktu untuk menyiapkan media yang menunjang proses pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya menggunakan media pembelajaran seadanya.
- 2) Guru tidak mempersiapkan media pembelajaran terlebih dahulu. Guru tidak membuat media pembelajaran yang menarik. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru hanya mengeprint gambar sebagai media pembelajaran.
- 3) Guru kelas IV kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran. Guru kelas IV tidak mendapatkan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut guru hanya menyuruh siswa membawa peralatan yang memungkinkan dapat dibawa dari rumah.

**f. Menyusun Penilaian Tematik.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV mengenai kesulitan dalam merencanakan jenis penilaian yang akan digunakan yang memiliki kriteria yang jelas dan terukur, guru kelas IV menjawab

“Saya sulit menentukan penilaian yang cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut, saya hanya menyesuaikan penilaian dari buku siswa kurikulum 2013.” (W,F1,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam merencanakan penilaian yang akan digunakan yang memiliki kriteria yang jelas dan terukur. Guru kelas IV kesulitan dalam menentukan penilaian yang cocok dalam setiap pembelajaran. Guru kelas IV hanya menyesuaikan jenis penilaian dari buku siswa kurikulum 2013.

Pada data yang terhimpun melalui obeservasi ditemukan bahwa :

“Setelah guru memberikan penjelasan terhadap materi tersebut, siswa mengerjakan lembar kegiatan pada buku siswa”. (O,F1,LK)

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa :



Gambar 4.9 Siswa mengerjakan buku siswa (D,F1,LK)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai problematika dalam menyusun penilaian tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa : guru kelas IV mengalami kesulitan dalam merencanakan penilaian yang akan digunakan yang memiliki kriteria yang jelas dan terukur. Guru kelas IV kesulitan dalam menentukan penilaian yang cocok dalam setiap pembelajaran.

Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya menyesuaikan jenis penialaian dari buku siswa kurikulum 2013.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Tumpang 01**

### **a. Penyampaian dan Penguasaan Pelaksanaan Pembelajaran.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik, guru kelas IV menjawab

“Sulit, karena jumlah siswanya terlalu banyak dan siswanya tidak duduk berkelompok sehingga sulit untuk mengendalikan siswa yang ramai.” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik. Guru sulit mengondisikan karena jumlah siswanya terlalu banyak. Guru hanya mengacak tempat duduk para siswa dan merolring tempat duduk setiap minggunya.

Pada data yang terhimpun dikuatkan dengan hasil observasi yang ditemukan peneliti yaitu :

“Proses pembelajaran kurang efektif dikarenakan terlalu banyak jumlah siswa. Yaitu 50 orang siswa dengan tenaga pengajar 1 orang guru. Ruang kelas yang sempit, menyebabkan guru tidak leluasa berjalan menghampiri siswa yang duduk dibelakang.” (O,F2,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan ketika berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“sulit ketika tanya jawab dengan siswa, dan siswanya kurang memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan.” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan ketika berinteraksi dengan siswa. Guru kelas IV kesulitan membuat siswa memahami siswa yang jumlahnya banyak dan membuat siswa terfokus pada materi yang disampaikan. Guru kelas IV tetap melanjutkan materi pembelajaran dan siswa yang tidak paham akan diberi penjelasan singkat kembali.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Dalam proses guru menjelaskan materi kepada siswa, suasana kelas kurang terkontrol. Banyak siswa yang ramai dan berbicara sendiri dengan temannya. Guru hanya menjelaskan materi didepan kelas, terkadang guru berjalan kebelakang agar siswa yang belakang memperhatikan.” (O,F2,LK)

Menurut hasil observasi tersebut bahwa guru kelas IV kurang bisa mengondisikan siswanya yang banyak. Guru kelas IV mencoba mengondisikan siswa kelas IV dengan berjalan kebelakang agar siswa yang belakang juga ikut memperhatikan.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam melaksanakan kegiatan apersepsi, guru kelas IV menjawab

“Sulit menentukan materi untuk kegiatan apersepsi, dan sulit untuk mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan.” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam melaksanakan kegiatan apersepsi. Guru kelas IV kesulitan mencari materi yang cocok untuk apersepsi dan kesulitan dalam mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Guru kelas IV melaksanakan kegiatan apersepsi dengan materi seadanya dan singkat untuk pembukaan.

Pada data yang terhimpun melalui observasi memberikan penguatan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam melaksanakan apersepsi. Berikut ini adalah hasil observasi tersebut :

“Setelah selesai membaca ayat suci Al-Qur’an, bu.Lilik mengucapkan salam kepada siswa dan bu.Lilik langsung menyuruh siswa membuka buku tema 4 kurikulum 2013 yang sudah disediakan dari sekolah dan langsung masuk ke dalam materi pembelajaran tanpa apersepsi terlebih dahulu.” (O,F2,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, guru kelas IV menjawab

“Kesulitannya ketika memilih-milih materi yang akan digunakan, dan ketika kondisi (kehidupan nyatanya) tidak cocok dengan siswa.”  
(W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyatanya siswa. Guru kelas IV kesulitan dalam memilih-milih materi yang cocok dengan kondisi siswanya. Guru kelas IV ketika mendapatkan materi yang tidak begitu cocok dengan kondisi siswanya, guru kelas IV memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi tersebut.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, guru kelas IV menjawab

“Sulit, karena jumlah siswanya terlalu banyak sehingga siswa banyak yang ramai sendiri, lingkungan sekitar tidak mendukung dan akan menghabiskan banyak waktu diluar. Tidak ada yang membantu mengondisikan siswa yang banyak” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Guru kelas IV kesulitan mengondisikan siswa yang banyak untuk belajar diluar, sedangkan lingkungan sekitar juga tidak mendukung. Guru kelas IV hanya melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Proses pembelajaran kurang efektif dikarenakan terlalu banyak jumlah siswa. Yaitu 50 orang siswa dengan tenaga pengajar 1 orang guru. Ruang kelas yang sempit, menyebabkan guru tidak leluasa berjalan menghampiri siswa yang duduk dibelakang” (O,F1,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penyampaian dan penguasaan pelaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik. Guru sulit mengondisikan karena jumlah siswanya terlalu banyak. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru hanya mengacak tempat duduk para siswa dan meroling tempat duduk setiap minggunya.
- 2) Guru kelas IV kesulitan ketika berinteraksi dengan siswa. Guru kelas IV kesulitan membuat siswa memahami siswa yang jumlahnya banyak dan membuat siswa terfokus pada materi yang disampaikan. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV tetap melanjutkan materi pembelajaran dan siswa yang tidak paham akan diberi penjelasan singkat kembali.
- 3) Guru kelas IV kesulitan dalam melaksanakan kegiatan apersepsi. Guru

kelas IV kesulitan mencari materi yang cocok untuk apersepsi dan kesulitan dalam mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pembelajaran yang akan disampaikan. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV melaksanakan kegiatan apersepsi dengan materi seadanya dan singkat untuk pembukaan.

4) Guru kelas IV kesulitan dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Guru kelas IV kesulitan dalam memilih-milih materi yang cocok dengan kondisi siswanya. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV ketika mendapatkan materi yang tidak begitu cocok dengan kondisi siswanya, guru kelas IV memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi tersebut.

5) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Guru kelas IV kesulitan mengondisikan siswa yang banyak untuk belajar diluar, sedangkan lingkungan sekitar juga tidak mendukung. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

#### **b. Penggunaan Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Tematik.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV dalam penggunaan media pembelajaran tematik pada proses pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Sulit, terkadang saya hanya memanfaatkan barang yang bisa dijadikan media pembelajaran, terkadang saya hanya mengeprint gambar karena saya tidak punya waktu untuk membuatnya.” (W,F2,LK)



Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran. Guru kelas IV tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran. Guru kelas IV hanya memanfaatkan barang yang bisa dijadikan media pembelajaran dan terkadang hanya mengeprint gambar.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Ketika proses pembelajaran mengenai jenis-jenis pekerjaan guru menggunakan benda-benda disekitar. Seperti : kursi dibuat oleh tukang kursi/ pengrajin meubel dan lain sebagainya.”(O,F2,LK)

“Guru menggunakan media gambar yang diprint menggunakan kertas HVS.” (O,F2,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik, guru kelas IV menjawab

“Sulit, KD yang ada terlalu banyak dan luas sehingga membutuhkan sumber belajar yang banyak karena dibuku kurikulum 2013 materinya terlalu sedikit. Saya menggunakan buku penunjang dari penerbit Erlangga dan Intan” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai karena KD dalam setiap pembelajaran terlalu banyak tetapi materi di buku kurikulum 2013 sedikit. Guru kelas IV hanya menggunakan sumber belajar penunjang dari penerbit Erlangga dan Intan.

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa :



Gambar 4.10 Guru menggunakan buku penunjang selain buku dari pemerintah (D,F3,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penggunaan media dan sumber belajar pembelajaran tematik ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran. Guru kelas IV tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya memanfaatkan barang yang bisa dijadikan media pembelajaran dan terkadang hanya mengeprint gambar.
- 2) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai karena KD dalam setiap pembelajaran terlalu banyak tetapi materi di buku kurikulum 2013 sedikit. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV menggunakan sumber belajar penunjang dari penerbit Erlangga dan Intan.

### c. Penggunaan Alokasi Waktu.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV dalam penggunaan alokasi waktu ketika proses pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Sulit mengira-ngira waktu yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Terkadang waktu sudah habis tetapi materi yang disampaikan belum selesai.” (W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan alokasi waktu. Guru kelas IV kesulitan dalam mengira-ngira waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan terkadang waktu sudah habis tetapi materi yang disampaikan belum selesai. Guru kelas IV melanjutkan materi yang kurang tersebut pada pertemuan berikutnya.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru kesulitan dalam manajemen waktu ketika mengajar. Sehingga materi yang belum sempat disampaikan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.” (O,F2,LK)

“Guru kesulitan mengondisikan siswa yang terlalu banyak. Sehingga proses pembelajaran menghabiskan waktu, dikarenakan siswa ramai sendiri.” (O,F2,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penggunaan alokasi waktu oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa : guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan alokasi waktu. Guru kelas IV kesulitan dalam mengira-ngira waktu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan terkadang waktu sudah habis tetapi materi yang disampaikan belum selesai. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV melanjutkan materi yang kurang tersebut pada pertemuan berikutnya.

#### d. Pelaksanaan Penilaian Saat Proses Pembelajaran.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam melaksanakan penilaian selama dan setelah aktifitas pembelajaran tematik, guru kelas IV menjawab

“Sulit, keterbatasan waktu karena kita harus memenuhi target ketuntasan materi, dan sementara saya mengelompokkan nilai setiap mata pelajaran sesuai KD. Saya melaksanakan penilaian jika waktu masih ada, terkadang saya melaksanakan penilaian pada pertemuan berikutnya.”  
(W,F2,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian selama dan setelah aktifitas pembelajaran. Guru kelas IV merasa kesulitan karena keterbatasan waktu untuk menilai yang harus sesuai target ketuntasan sementara harus mengelompokkan nilai setiap mata pelajaran sesuai KD. Guru kelas IV melaksanakan penilaian jika waktu masih ada, terkadang guru kelas IV melaksanakan penilaian pada pertemuan berikutnya.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Guru menjelaskan materi tentang bacaan Ulil Si Daun Teh, guru menjelaskan cara pembuatan teh. Siswa mengamati proses pembuatan teh dibuku. Kemudian guru hanya melakukan tanya jawab kepada siswa yang kurang memperhatikan.”(O,F2,LK)

“Guru tidak melaksanakan penilaian setelah proses pembelajaran. Karena waktu sudah habis.”(O,F2,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa :guru kelas IV mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian selama dan setelah aktifitas pembelajaran. Guru kelas IV merasa

kesulitan karena keterbatasan waktu untuk menilai yang harus sesuai target ketuntasan sementara harus mengelompokkan nilai setiap mata pelajaran sesuai KD. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV melaksanakan penilaian jika waktu masih ada, terkadang guru kelas IV melaksanakan penilaian pada pertemuan berikutnya.

### **3. Penilaian Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN Tumpang 01**

#### **a. Penilaian yang Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menilai siswa pada proses pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Dalam tes tulis dan lisan, kendalanya jika siswa belum memahami materi tersebut, maka harus diulang kembali.” (W,F3,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menilai siswa pada proses pembelajaran yang terpacu pada tujuan pembelajaran. Guru kelas IV kesulitan melakukan penilaian jika siswanya tidak paham dengan materi yang diajarkan. Guru kelas IV mengulang penilaian dipertemuan berikutnya dan sebelumnya diberikan penjelasan kembali siswanya.

Pada data yang terhimpun melalui observasi ditemukan bahwa :

“Setelah guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis pekerjaan guru melakukan tanya jawab kepada siswa, dan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab.” (O,F3,LK)

“Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dianggap siswa tersebut kurang paham dengan materi tersebut dan yang tidak memperhatikan penjelasan guru.” (O,F3,LK)

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru kelas IV menjawab

“Saya sulit memilih bidang pelajaran apa yang sesuai dengan jenis penilaian yang akan digunakan dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama.” (W,F3,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam memilih bidang pelajaran yang sesuai dengan jenis penilaian yang akan digunakan dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama. Guru kelas IV hanya melakukan penilaian yang ada pada buku siswa kurikulum 2013.

Pada data yang terhimpun melalui observasi memperkuat hasil wawancara diatas, yaitu :

“Pada hari itu pembelajaran tema 4 sub.tema 1 jenis - jenis pekerjaan siswa mengerjakan latihan soal yang ada dibuku secara kelompok maupun secara individu.” (O,F2,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menilai siswa pada proses pembelajaran yang terpacu pada tujuan pembelajaran. Guru kelas IV kesulitan melakukan penilaian jika siswanya tidak paham dengan materi yang diajarkan. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV mengulang penilaian dipertemuan berikutnya dan sebelumnya

diberikan penjelasan kembali siswanya.

2) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam memilih bidang pelajaran yang sesuai dengan jenis penilaian yang akan digunakan dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya melakukan penilaian yang ada pada buku siswa kurikulum 2013.

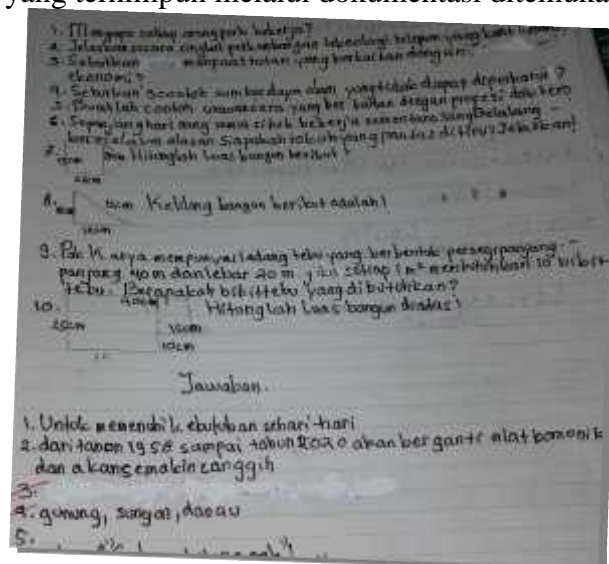
### b. Penilaian Portofolio.

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menggunakan penilaian portofolio pembelajaran tematik, guru kelas IV menjawab

“Saya tidak dapat memastikan portofolio yang dikerjakan oleh siswa tersebut hasil kerjanya sendiri atau orang lain atau bahkan mencontohnya.” (W,F3,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik. Guru kelas IV tidak dapat memastikan portofolio yang dikerjakan siswanya tersebut hasil kerjanya sendiri atau orang lain. Guru kelas IV hanya meminimalisir kecurangan-kecurangan para siswa dalam mengerjakan portofolio tersebut.

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa :



Gambar 4.11 Hasil Portofolio siswa (D,F3,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa : guru kelas IV mengalami kesulitan dalam penggunaan penilaian portofolio dalam pembelajaran tematik. Guru kelas IV tidak dapat memastikan portofolio yang dikerjakan siswanya tersebut hasil kerjanya sendiri atau orang lain. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya meminimalisir kecurangan-kecurangan para siswa dalam mengerjakan portofolio tersebut.

**c. Penulisan Hasil Akhir Siswa.**

Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam memilah soal yang tercakup dalam satu tema dalam berbagai mata pelajaran, guru kelas IV menjawab

“Kesulitan ketika mengoreksi karena harus memilah-milah soal setiap KD mata pelajaran.” (W,F3,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam memilah soal yang tercakup dalam satu tema dalam berbagai mata pelajaran. Guru kelas IV kesulitan dalam mengoreksi karena harus memilah-milah soal setiap KD mata pelajaran. Guru kelas IV sering menggunakan waktunya untuk mengoreksi ketika dalam proses pembelajaran atau siswa ketika mengerjakan latihan.



Pada data yang terhimpun melalui wawancara dengan guru kelas IV tentang kesulitan dalam menulis hasil akhir siswa dalam bentuk rapot, guru kelas IV menjawab

“Sulitnya harus mendiskripsikan setiap tema / mata pelajaran setiap siswa.” (W,F3,LK)

Menurut hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis hasil akhir siswa dalam bentuk rapot. Guru kelas IV kesulitan karena harus mendiskripsikan setiap tema / mata pelajaran setiap siswa. Guru kelas IV hanya mendiskripsikan dengan sikat.

Pada data yang terhimpun melalui dokumentasi ditemukan bahwa :

B. PENGETAHUAN (KI-3) ASPEK YANG DINILAI	DESKRIPSI
<p>Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- dirinya,</li> <li>- makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya</li> <li>- benda-benda lain di sekitarnya</li> </ul>	<p>Pandai dalam KD mengetahui huruf hijayah bersambung sesuai dengan makhorijul huruf, sangat pandai dalam KD mengenai makna Asmaul Husna Al-Quddus, As-Salam, Al-Khalq. Pandai dalam KD mengenal hadits yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu dan perilaku hidup bersih dan sehat, pandai dalam KD mengenai makna Q.S. An-Nas dan Q.S. Al-Ashr, pandai dalam KD mengenai doa sebelum dan sesudah wudhu, pandai dalam KD mengenai makna doa sebelum dan sesudah makan</p> <p>Pandai dalam KD Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sula Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh, sangat pandai dalam KD Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat. Pandai dalam KD Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat, sangat pandai dalam KD Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>Pandai dalam KD Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, pandai dalam KD Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. Sangat pandai dalam KD Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, pandai dalam KD Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku, sangat pandai dalam KD Meng</p>

Gambar 4.12 Hasil diskripsi rapot tiap KD (D,F3,LK)

Berdasarkan hasil wawancara mengenai problematika dalam penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran ditemukan beberapa problematika atau kesulitan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Guru kelas IV kesulitan dalam memilah soal yang tercakup dalam satu

tema dalam berbagai mata pelajaran. Guru kelas IV kesulitan dalam mengoreksi karena harus memilah-milah soal setiap KD mata pelajaran. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV sering menggunakan waktunya untuk mengoreksi ketika dalam proses pembelajaran atau siswa ketika mengerjakan latihan.

- 2) Guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis hasil akhir siswa dalam bentuk rapot. Guru kelas IV kesulitan karena harus mendiskripsikan setiap tema / mata pelajaran setiap siswa. Sehingga untuk mengatasi problematika tersebut guru kelas IV hanya mendiskripsikan dengan sikat.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 tentang temuan penelitian mengenai problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan beberapa problematika implementasi diantaranya :

### **1. Perencanaan pembelajaran**

#### **a. Ketidak sesuaian silabus.**

- 1) Guru kelas IV kesulitan dalam penggunaan silabus.
- 2) Guru kelas IV kesulitan dalam menganalisis KD dari beberapa mata pelajaran dalam sebuah tema.

#### **b. Menyusun RPP.**

#### **c. Menyusun materi dalam setiap pembelajaran.**

- 1) Guru kelas IV kesulitan dalam menentukan cakupan materi pada setiap

KD mata pelajaran.

- 2) Guru kelas IV kesulitan menyusun materi yang sistematis.

**d. Menyusun langkah-langkah pembelajaran.**

- 1) Guru kelas IV kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai KD.
- 2) Guru kelas IV kesulitan dalam merumuskan langkah-langkah kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

**e. Merancang media dan menyusun bahan ajar tematik.**

- 1) Guru kelas IV kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik.
- 2) Guru kelas IV tidak menyiapkan media pembelajaran terlebih dahulu.
- 3) Guru kelas IV kesulitan dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran.
- 4) Guru kelas IV kesulitan dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran.

**f. Penilaian tematik.**

**2. Pelaksanaan Pembelajaran**

**a. Penyampaian dan penguasaan pelaksanaan pembelajaran.**

- 1) Guru kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru kesulitan ketika berinteraksi dengan siswa.
- 3) Guru kesulitan dalam melaksanakan kegiatan apersepsi.
- 4) Guru kesulitan dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

- 5) Guru kesulitan dalam mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar.

**b. Penggunaan media dan sumber belajar pembelajaran tematik.**

- 1) Guru kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran ketika proses pembelajaran.
- 2) Guru kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sama.

**c. Penggunaan alokasi waktu.**

**d. Pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran.**

**3. Penilaian pembelajaran**

**a. Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.**

- 1) Guru kesulitan dalam menilai siswa pada proses pembelajaran yang terpacu pada tujuan pembelajaran.
- 2) Guru kesulitan dalam menentukan jenis penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

**b. Problematika dalam penilaian portofolio.**

**c. Problematika dalam menulis hasil akhir.**

- 1) Guru kesulitan dalam memilah soal yang tercakup dalam satu tema dalam berbagai mata pelajaran.
- 2) Guru kesulitan dalam menulis hasil akhir siswa dalam bentuk rapot.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada problematika implementasi kurikulum 2013 oleh guru dalam hal : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

#### **A. Perencanaan Pembelajaran Tematik**

##### **1. Penggunaan Silabus.**

Dari hasil temuan dalam permasalahan penggunaan silabus oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 bahwa guru kelas IV menggunakan silabus yang diambil dari internet. Hal tersebut tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah Pasal 9 yang menyebutkan bahwa :<sup>1</sup>

- a. Silabus Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dikelompokkan atas:
  - 1) silabus mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti; dan
  - 2) silabus tematik terpadu.
- b. Silabus mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dikembangkan oleh Pemerintah.
- c. Silabus tematik terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah.
- d. Silabus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan oleh pendidik

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014.

sebagai acuan dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- e. Silabus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## 2. Penyusunan RPP.

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penggunaan RPP oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV tidak menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) setiap kali akan mengajar. Guru kelas IV hanya menggunakan RPP yang diambil dari Internet dan membeli dari penerbit Erlangga. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 pasal 3 yaitu :<sup>2</sup>

- (1) Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan RPP.
- (2) RPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh guru dengan mengacu pada silabus dengan prinsip :
  - a. Memuat secara utuh kompetensi dasar sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan;
  - b. Dapat dilaksanakan dalam satu atau lebih dari satu kali pertemuan;
  - c. Memperhatikan perbedaan individual peserta didik;
  - d. Berpusat pada peserta didik;
  - e. Berbasis konteks;
  - f. Berorientasi kekinian;
  - g. Mengembangkan kemandirian belajar;
  - h. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran;

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 pasal 3.

- i. Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antarmuatan; dan
  - j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
- (3) Prinsip sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diwujudkan dalam bentuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
- (4) RPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:
- a. Identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran atau tema, kelas/semester, dan alokasi waktu;
  - b. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi;
  - c. Materi pembelajaran;
  - d. Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup;
  - e. Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan; dan
  - f. Media, alat, bahan, dan sumber belajar.
- (5) Indikator pencapaian kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf b merupakan:
- a. Kemampuan yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 1 dan Kompetensi Inti 2; dan
  - b. Kemampuan yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti 3 dan Kompetensi Inti 4.
- (6) Kegiatan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) huruf

d mengacu pada pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (3) sampai dengan ayat (9).

### **3. Menyusun Materi Pada Setiap Pembelajaran.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika menyusun materi pada setiap pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam menentukan cakupan materi dalam setiap KD mata pelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Wardani yang menyatakan bahwa :

“isi dari proses pembelajaran tercermin dalam materi yang dipelajari siswa, materi tersebut harus dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan KD dari setiap mata pelajaran. Dalam menyajikan konsep materi yang sesuai dengan KD yang terdapat pada berbagai mata pelajaran, haruslah memperhatikan langkah-langkah dalam penyajian pembelajaran tematik.”<sup>3</sup>

### **4. Menyusun Langkah-langkah Pembelajaran.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika menyusun langkah-langkah pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV tidak menyusun langkah-langkah pembelajaran setiap kali akan mengajar. Guru kelas IV hanya menggunakan RPP yang diambil dari Internet dan membeli dari penerbit Erlangga yang sudah ada langkah-langkah pembelajaran. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 pasal 3 ayat 4 yaitu :<sup>4</sup> RPP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit memuat:

---

<sup>3</sup> Wardani, dkk. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta. Depdikbud, 1999). Hlm.31

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 pasal 3 ayat 4



- a. Identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran atau tema, kelas/semester, dan alokasi waktu
- b. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan indikator pencapaian kompetensi;
- c. Materi pembelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup;
- e. Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan; dan
- f. Media, alat, bahan, dan sumber belajar.

#### **5. Merancang Media dan Menyusun Bahan Ajar Tematik.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika merancang media dan menyusun bahan ajar tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan merancang media yang menarik dan kesulitan menyediakan fasilitas belajar. Guru kelas IV menggunakan media seadanya dan menyuruh siswa membawa peralatan yang dapat menunjang pembelajaran. Hal ini kurang sesuai dengan Abdul Majid mengenai implikasi terhadap sarana, prasarana, sumber belajar dan media menyebutkan bahwa :

- a) Pembelajaran tematik pada hakikatnya menekankan pada siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana dan prasarana belajar.
- b) Pembelajaran ini memerlukan memanfaatkan berbagai sumber belajar baik yang sifatnya didesain secara khusus untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran, maupun sumber belajar yang tersedia di lingkungan yang

dapat dimanfaatkan.

- c) Pembelajaran ini juga perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak.
- d) Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar masih dapat menggunakan buku ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegrasi.<sup>5</sup>

## 6. Menyusun Penilaian Tematik

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika menyusun penilaian tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam menentukan penilaian yang cocok dalam setiap pembelajaran. Guru kelas hanya menyesuaikan jenis penilaian dari buku siswa kurikulum 2013. Hal ini kurang sesuai dengan dengan hasil workshop tentang PAKEM kelas awal yang menyatakan bahwa penilaian pembelajaran tematik mencakup penilaian proses dan hasil, setiap kompetensi dapat dikenali melalui indikator yang dapat diukur dan diamati. Seharusnya guru dapat menggunakan kriteria penilaian yang dapat digunakan dalam dua atau lebih mata pelajaran yang dikaitkan dengan lingkungan dengan menganalisis KD.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Abdul Majid. Op.cit., Hlm.190..

<sup>6</sup> Tim Penyusun Workshop PAKEM Kelas Awal. *PAKEM Kelas Awal* (Jakarta: Depdiknas, 2009). Hlm.6-16.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.**

### **1. Penyampaian dan Penguasaan Pelaksanaan Pembelajaran.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penyampaian dan penguasaan pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik. Guru kelas IV sulit mengondisikan karena jumlah siswanya terlalu banyak. Siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Guru kelas IV tetap melanjutkan materi pembelajaran dan siswa yang tidak paham diberikan penjelasan singkat. Hal ini kurang sesuai dengan Depdiknas yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik mengutamakan pengalaman belajar siswa, misalnya :

- a. Berpusat pada siswa
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.<sup>7</sup>

### **2. Penggunaan Media dan Sumber Belajar Tematik.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penggunaan media dan sumber belajar tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Pembelajaran Tematis*. (Jakarta : Direktorat Pendidikan, 2003).Hlm.22

dan tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran. Sehingga guru memanfaatkan barang yang bisa dijadikan media dan terkadang hanya mengeprint gambar. Guru kelas IV juga kesulitan dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai karena KD dalam setiap pembelajaran terlalu banyak tetapi materi dibuku kurikulum 2013 sedikit. Hal ini kurang sesuai dengan Andi Prastowo dalam buku pengembangan bahan ajar tematik yang menyebutkan bahwa :

“Pembelajaran tematik membutuhkan media pembelajaran yang variatif dan tidak monoton. Karena tanpa adanya media pembelajaran yang bervariasi, akan menyulitkan pelaksanaan pembelajaran tematik dapat berhasil.”<sup>8</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Rusman “Tanpa media yang bervariasi, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik tidak akan berjalan dengan efektif.”<sup>9</sup>

### **3. Penggunaan Alokasi Waktu.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penggunaan alokasi waktu oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV tidak melaksanakan penilaian dikarenakan waktu sudah habis. Guru kelas IV melaksanakan penilaian pada pertemuan yang akan datang. Hal ini kurang sesuai apa yang disampaikan oleh PUSKUR yang menyatakan bahwa terdapat batasan-batasan waktu untuk setiap tahapan pembelajarannya. Dengan adanya batasan tersebut tujuan setiap KD dapat tercapai.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo.Op.cit.,Hlm.398

<sup>9</sup> Rusman.Model-model Pembelajaran;Mengembangkan Profesionalisme Guru (Jakarta : Rajawali Pres, 2010),hlm.274-275.

<sup>10</sup>Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan (PUSKUR). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal*.(Jakarta : DEPDIKNAS, 2006).Hlm.14.

#### 4. Pelaksanaan Penilaian Saat Proses Pembelajaran.

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV tidak melaksanakan penilaian dikarenakan waktu sudah habis. Guru kelas IV melaksanakan penilaian pada pertemuan yang akan datang. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 3 menyebutkan bahwa :<sup>11</sup>

- (1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik berfungsi untuk memantau kemajuan belajar, memantau hasil belajar, dan mendeteksi kebutuhan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan
- (2) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam penilaian.
- (3) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik memiliki tujuan untuk:
  - a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi;
  - b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi;
  - c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi; dan
  - d. Memperbaiki proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014

### **C. Penilaian Pembelajaran Tematik.**

#### **1. Penilaian yang Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV mengalami kesulitan dalam menilai siswa pada proses pembelajaran yang terpacu pada tujuan pembelajaran. Guru kelas IV kesulitan dalam melakukan penilaian jika siswa. Hal ini kurang sesuai dengan Depdiknas yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik haruslah mengutamakan ketercapaian KD.<sup>12</sup> Dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian haruslah sesuai dengan KD, sesuai dengan KD berarti sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **2. Penilaian Portofolio.**

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penilaian portofolio oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV tidak dapat memastikan portofolio yang dikerjakan siswanya tersebut hasil kerjanya sendiri atau orang lain. Guru kelas IV hanya meminimalisir kecurangan-kecurangan para siswa dalam mengerjakan portofolio tersebut. Hal ini kurang sesuai dengan apa yang ada dibuku penilaian portofolio implementasi kurikulum 2004 yaitu :

Penilaian portofolio dapat memberi kesempatan kepada peserta didik dan guru untuk menelaah bagaimana pekerjaan, yang terutama pekerjaan baru yang

---

<sup>12</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Pembelajaran Tematis*. (Jakarta : Direktorat Pendidikan, 2003).Hlm.24

sedang atau telah mereka selesaikan. Hal yang paling menarik dalam penilaian portofolio adalah :<sup>13</sup>

- 1) Adanya kerjasama yang terpadu antara peserta didik dengan peserta didik lain maupun antara peserta didik dengan guru.
- 2) Peserta didik dapat memperbaiki dan menyempurnakan evidence mereka.
- 3) Peserta didik dan guru bekerja berkonsentrasi pada karya individual maupun karya kelompok.
- 4) Peserta didik memahami dan menggunakan standar yaitu kompetensi dasar dan indikator yang terdapat dalam kurikulum untuk menilai evidence mereka baik perorangan maupun kelompok.
- 5) Peserta didik memiliki kebanggaan, dapat mempublikasikan, dan memamerkan evidence mereka.

Hal ini juga didukung oleh prinsip - prinsip penilaian portofolio diantaranya:<sup>14</sup>

- a) Saling percaya.
- b) Kerahasiaan bersama.
- c) Milik bersama.
- d) Kepuasan dan kesesuaian.
- e) Penciptaan budaya mengajar.
- f) Refleksi bersama.
- g) Proses dan hasil.

---

<sup>13</sup> Sumarno Surapranata & Muhammad Hatta. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2006). Hlm.72

<sup>14</sup> Ibid. halm.77-80

### 3. Penulisan Hasil Akhir Siswa

Dari hasil temuan secara terperinci mengenai problematika penulisan hasil akhir siswa atau raport oleh guru kelas IV SDN Tumpang 01 ditemukan bahwa guru kelas IV kesulitan dalam mendiskripsikan setiap tema atau mata pelajaran setiap siswa. Guru kelas IV mendiskripsikannya dengan singkat. Hal ini tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyebutkan bahwa :<sup>15</sup>

a. Pasal 6

- (1) Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai capaian pembelajaran.
- (2) Tingkat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan batas minimal pencapaian kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.
- (3) Kompetensi sikap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam deskripsi kualitas berdasarkan modus.
- (4) Kompetensi pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk kemampuan berpikir pada berbagai tingkat pengetahuan dinyatakan dalam predikat berdasarkan skor rerata.
- (5) Kompetensi keterampilan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dinyatakan dalam deskripsi kemahiran berdasarkan rerata dari capaian optimum.
- (6) Penguasaan tingkat kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014.



dinyatakan dalam bentuk deskripsi kemampuan dan/atau skor yang dipersyaratkan pada tingkat tertentu.

(7) Khusus untuk SD/MI Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik terhadap kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dinyatakan dalam bentuk deskripsi.

b. Pasal 11

- (1) Pelaporan hasil belajar dilakukan oleh Pendidik.
- (2) Pelaporan hasil belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat.
- (3) Diberikan dalam bentuk laporan hasil semua bentuk penilaian.
- (4) Pelaporan hasil belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil pengolahan oleh Pendidik dengan menggunakan kriteria sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3), ayat (4), dan ayat (5).
- (5) Pelaporan hasil belajar oleh Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
  - (1) digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk mengisi Rapor.
- (6) Rapor sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi laporan capaian hasil belajar dalam bentuk angka dan deskripsi.
- (7) Khusus untuk SD/MI Rapor sebagaimana dimaksud pada ayat (4) berisi laporan capaian hasil belajar dalam bentuk deskripsi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang tuangkan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang mengalami problematika implementasi kurikulum 2013, problematika tersebut diantaranya :

1. Problematika dalam perencanaan kurikulum 2013.

Guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang mengalami problematika dalam ketidak sesuaian silabus; penggunaan RPP; menyusun materi dalam setiap pembelajaran; menyusun langkah-langkah pembelajaran, merancang media dan bahan ajar tematik; dan menyusun penilaian tematik.

2. Problematika dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang mengalami problematika dalam penyampaian dan penguasaan pelaksanaan pembelajaran; penggunaan media dan sumber belajar pembelajaran tematik; penggunaan alokasi waktu; dan pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran.

3. Problematika dalam penilaian kurikulum 2013.

Guru kelas IV SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang mengalami problematika dalam penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran; penilaian portofolio; dan penulisan hasil akhir siswa.

## B. Saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah SDN Tumpang 01 Kabupaten Malang.

Agar guru kelas IV tidak mengalami kesulitan yang dapat menimbulkan permasalahan terkait pembelajaran tematik, maka disarankan kepala sekolah mengadakan pelatihan bagi guru tentang pembelajaran tematik. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang keberhasilan pembelajaran tematik.

### 2. Bagi guru

Agar proses pembelajaran kurikulum 2013 berlangsung dengan maksimal, sebaiknya guru menggunakan pedoman - pedoman yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan.

### 3. Bagi Dinas Pendidikan setempat.

Agar guru kelas IV tidak mengalami problematika dalam pembelajaran tematik, seharusnya Dinas Pendidikan setempat mengadakan pelatihan-pelatihan baik dalam KKG maupun workshop tentang pembelajaran tematik agar guru kelas yang mengajajar menggunakan kurikulum 2013 memiliki pengetahuan tentang pembelajaran tematik.

### 4. Bagi Peneliti lain.

Bagi para peneliti yang berkeinginan meneliti ataupun berkeinginan untuk mengembangkan penelitiannya tentang pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar (SD) dapat meneliti tentang pembuatan Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) tentang pembelajaran tematik di kelas IV SD yang kurang diteliti dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun.2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Asep Herry Hermawan dan Novi Resmini.2009. *Pembelajaran Terpadu (Tematik)* Jakarta:Dirjen Pendis Depag RI.
- Darmadi,Hamid.2010. *Kemampuan Dasar Mengajar; Landasan Konsep dan Implementasi* . Bandung:Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pembelajaran Tematis*. Jakarta:Direktorat Pendidikan.
- Gintings,Abdorrhakman.2010. *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Humaniora.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta:Diva press.
- Ida Bagoes Mantra. 2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Keterampilan Dasar Mengajar. 2015. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Majid,Abdul. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Mamat S. B. dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Tematik*. Jakarta:Dirjen Kelembagaan Agama Islam,Depag RI.
- Mulyasa,E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,H.E.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Elwien Sulistya. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi Blitar*. Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103

Tahun 2014 pasal 3.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014

Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Press.

Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan (PUSKUR). 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal*. Jakarta: DEPDIKNAS.

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarno Surapranata & Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Surasa, Nisa Nuraini. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Studi Kasus di Sma Negeri 2 Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Tian Belawati dkk. 2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Dasar Kemitraan Australia - Indonesia Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Dokumen Utama)*. Jakarta: Kemitraan Australia-Indonesia.

Tim Penyusun Direktorat PAIS Dirjen Pendis. 2009. *Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Depag RI.

Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.

Tim Penyusun Workshop PAKEM Kelas Awal. 2009. *PAKEM Kelas Awal*. Jakarta: Depdiknas.

Trianto. 2003. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu; Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardana, L. A. 2013. "Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)". Skripsi. Program Studi PGSD. Universitas Negeri Malang.
- Wardani, dkk. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.



## LAMPIRAN - LAMPIRAN



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun.2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asep Herry Hermawan dan Novi Resmini.2009. *Pembelajaran Terpadu (Tematik)* Jakarta: Dirjen Pendis Depag RI.
- Darmadi,Hamid.2010. *Kemampuan Dasar Mengajar; Landasan Konsep dan Implementasi* . Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003.*Pembelajaran Tematis*. Jakarta : Direktorat Pendidikan.
- Gintings,Abdorrhakman.2010. *Esensi Praktis; Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hajar, Ibnu.2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva press.
- Ida Bagoes Mantra.2008. *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keterampilan Dasar Mengajar.2015. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Majid,Abdul. 2013. *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mamat S.B.dkk.2005. *Pedoman Pelaksanaan Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam,Depag RI.
- M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mulyasa,E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa,H.E.2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningrum, Elwien Sulistya. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 di SDN Tangkil 01 Wlingi Blitar*. Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun



- 2014 pasal 3.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan (PUSKUR).2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal*. Jakarta : DEPDIKNAS.
- Prastowo, Andi.2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* . Jogjakarta : Diva Press.
- Prastowo,Andi.2012.*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta:Divya Press.
- Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran;Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumarno Surapranata & Muhammad Hatta. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Surasa, Nisa Nuraini.2013. *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Studi Kasus di Sma Negeri 2 Malang)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Tian Belawati dkk.2003. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Tim Penyusun Direktorat PAIS Dirjen Pendis.2009. *Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)* Jakarta: Depag RI.
- Tim Penyusun Workshop PAKEM Kelas Awal.2009. *PAKEM Kelas Awal* (Jakarta: Depdiknas.
- Tim Pengembangan Kurikulum Program Pendidikan Dasar Kemitraan Australia -Indonesia Departemen Agama Republik Indonesia.2009. *Panduan Teknis Pengembangan KurikulumMadrasah Tsanawiyah(Dokumen Utama)* Jakarta: Kemitraan Australia-Indonesia.
- Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas.2008.*Panduan Pengembangan Bahan Ajar*.Jakarta : Depdiknas.
- Trianto. 2003. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto.2010.*Model Pembelajaran Terpadu; Konsep Strategi dan Implementasinya dalam*

*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wardani, dkk.1999. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta.Depdikbud).

Wardana,L.A.2013. “*Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas III Sekolah Dasar (Studi kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)*”.Skripsi. Program Studi PGSD. Universitas Negeri Malang.



*Lampiran 1*

**CATATAN LAPANGAN**

Hari / Tanggal : Kamis, 13-11-2014  
Jam : 07.00 - 12.00  
Metode : Observasi  
Informasi : Lilik Purwaningtyas, S.Pd  
Tempat : Kelas IV

<p>Aspek yang di observasi oleh peneliti adalah perencanaan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Pukul 07.00 sebelum pembelajaran dimulai seluruh siswa kelas I-IV melakukan senam bersama di halaman sekolah SDN Tumpang 01.</li><li>✓ Ketika semua siswa melaksanakan senam, bu.Lilik selaku guru kelas (kelas IV) menyiapkan media pembelajaran. Bu.Lilik mengeprint kan 5 gambar yakni gambar jenis-jenis pekerjaan yang akan diajarkan pada siswa tema 4 sub.tema 1.</li><li>✓ Gambar diprint out pada kertas HVS. Dalam 1 kertas HVS berisikan 1 jenis pekerjaan. Ukuran yang dicetak pun tidak penuh sebesar kertas HVS.</li><li>✓ Guru tidak membuat RPP, guru menggunakan RPP yang diambil</li></ul>
--	--

	<p>dari internet. Sehingga guru kelas IV tidak menyusun langkah-langkah pembelajaran sebelum mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru tidak merencanakan alokasi waktu pada setiap langkah-langkah pembelajaran.</li> <li>✓ Selain media pembelajaran yang disiapkan, Bu. Lilik pun menyiapkan buku kurikulum 2013 yang disuplay dari Dinas Pendidikan Kabupaten Malang</li> <li>✓ Guru menyiapkan buku penunjang seperti buku terbitan dari Erlangga dan Intan.</li> <li>✓ Guru tidak mengambil materi tambahan kecuali dari buku Erlangga dan Intan.</li> </ul>
<p>Aspek yang diobservasi oleh peneliti adalah pelaksanaan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pukul 07.30 bel tanda masuk kelas. Sebelum masuk kelas setelah siswa melaksanakan senam bersama. Semua siswa berbaris di depan kelas, pemimpin oleh ketua kelas menyiapkan barisan agar masuk kelas dengan tertib sambil berjabat tangan dengan bu. Lilik selaku guru kelas IV.</li> <li>✓ Siswa masuk kelas dan duduk di tempat mereka masing-masing.</li> </ul>

	<p>Kemudian membaca 5 surat pendek pada Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah selesai membaca ayat suci Al-Qur'an, bu.Lilik mengucapkan salam kepada siswa dan bu.Lilik langsung menyuruh siswa membuka buku tema 4 kurikulum 2013 yang sudah disediakan dari sekolah dan langsung masuk ke dalam materi pembelajaran tanpa apersepsi terlebih dahulu.</li> <li>✓ Guru kemudian menempel gambar - gambar jenis - jenis pekerjaan yang sudah di print out di depan papan tulis.</li> <li>✓ Guru menggunakan media gambar yang diprint menggunakan kertas HVS.</li> <li>✓ Bu. Lilik melontarkan beberapa pertanyaan mengenai gambar tersebut. Seperti:  Guru : anak -anak ini gambar apa ya?  Siswa : penjahit bu.  Guru : kalau penjahit kerjanya menghasilkan apa?  Siswa : baju bu.  Guru : jadi penjahit menghasilkan barang atau jasa?  Siswa : barang bu.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketika proses pembelajaran</li> </ul>
--	---

	<p>mengenai jenis-jenis pekerjaan guru menggunakan benda-benda disekitar. Seperti : kursi dibuat oleh tukang kursi/ pengrajin meubel dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah itu guru melakukan tanya jawab mengenai jenis - jenis pekerjaan dan mengidentifikasi jenis pekerjaan tersebut menghasilkan barang atau jasa.</li> <li>✓ Siswa mengerjakan latihan soal yang ada dalam buku siswa kurikulum 2013 yang disuplay dari dinas pendidikan kabupaten malang.</li> <li>✓ Setelah selesai mengerjakan latihan soal tersebut, guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan hasil pekerjaannya.</li> <li>✓ Kemudian pembelajaran berlanjut pada “proses pembuatan teh”.</li> <li>✓ Guru menjelaskan materi tentang bacaan Ulil Si Daun Teh, guru menjelaskan cara pembuatan teh. Siswa mengamati proses pembuatan teh dibuku. Kemudian guru hanya melakukan tanya jawab kepada siswa yang kurang</li> </ul>
--	--

	<p>memperhatikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa mengerjakan latihan soal pada buku siswa kurikulum 2013 yang membahas mengenai proses pembuatan teh.</li> <li>✓ Proses pembelajaran kurang efektif dikarenakan terlalu banyak jumlah siswa. Yaitu 50 orang siswa dengan tenaga pengajar 1 orang guru. Ruang kelas yang sempit, menyebabkan guru tidak leluasa berjalan menghampiri siswa yang duduk dibelakang.</li> <li>✓ Guru kesulitan mengondisikan siswa yang terlalu banyak. Sehingga proses pembelajaran menghabiskan waktu, dikarenakan siswa ramai sendiri.</li> <li>✓ Sesering mungkin guru mengondisikan siswa yang ramai dengan teknik tepuk diam, tepuk sate dan lain - lain. Kadang - kadang guru tidak menggunakan kata - kata tidak baku untuk mengondisikan siswa yang ramai. Seperti : “ very, meneng po”o le le. Kok umek ae”.</li> <li>✓ Proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak runtut seperti RPP yang sudah ada dan</li> </ul>
--	--

	<p>pengolahan alokasi waktupun tidak seperti RPP yang sudah direncanakan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru kurang menarik perhatian siswa ketika proses apersepsi. Guru hanya memberikan sedikit penjelasan mengenai apa yang akan dipelajari tanpa memperhatikan rasa ingin tahu siswa dan minat siswa.</li><li>✓ Dalam proses guru menjelaskan materi kepada siswa, suasana kelas kurang terkontrol. Banyak siswa yang ramai dan berbicara sendiri dengan temannya. Guru hanya menjelaskan materi didepan kelas, terkadang guru berjalan kebekanag agar siswa yang belakangpun memperhatikan.</li><li>✓ Dalam proses tanya jawab, guru sering tidak menanggapi pertanyaan - pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa. Guru hanya memberikan respon dari beberapa siswa saja. Guru kadang tidak memberikan penguatan atas pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa.</li><li>✓ Proses pembelajaran berlangsung secara monoton, karena media</li></ul>
--	--



	<p>pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya beberapa lembar kertas yang ditempelkan diatas papan tulis dan siswa yang duduk di belakang tidak begitu kelihatan dengan gambarnya. Pembelajaran hanya terpaku pada buku siswa kurikulum 2013 tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru kesulitan dalam memajemen waktu ketika mengajar. Sehingga materi yang belum sempat disampaikan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>✓ Guru kesulitan mengondisikan siswa yang terlalu banyak. Sehingga proses pembelajaran menghabiskan waktu, dikarenakan siswa ramai sendiri.</li> <li>✓ Guru kesulitan dalam memajemen waktu ketika mengajar. Sehingga materi yang belum sempat disampaikan akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.</li> </ul>
--	---

<p>Aspek yang di observasi oleh peneliti adalah penilaian pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis pekerjaan guru melakukan tanya jawab kepada siswa, dan hanya beberapa</li> </ul>
--	--

	<p>siswa yang dapat menjawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setelah guru memberikan penjelasan terhadap materi tersebut, siswa mengerjakan lembar kegiatan pada buku siswa</li> <li>✓ Pada hari itu pembelajaran tema 4 sub.tema 1 jenis - jenis pekerjaan. Siswa mengerjakan latihan soal yang ada dibuku secara kelompok maupun secara individu.</li> <li>✓ Siswa tidak begitu konsentrasi mengerjakan soal latihan tersebut. Banyak siswa yang ramai sendiri dengan temannya. Guru hanya duduk ditempat meja guru. Waktu hampir selesai tapi banyak siswa yang belum selesai mengerjakan.</li> <li>✓ Guru menyuruh beberapa siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya dan membahas soal latihan tersebut dengan tanya jawab dengan siswa.</li> <li>✓ Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang dianggap siswa tersebut kurang paham dengan materi tersebut dan yang tidak memperhatikan penjelasan guru</li> <li>✓ Guru tidak melaksanakan penilaian setelah proses pembelajaran. Karena waktu sudah habis.</li> </ul>
--	---

	✓ Pembelajaran selesai dan pekerjaan siswa tidak dinilai.
--	---

Malang, 13 November 2014

Guru Kelas IV,

Observer,

Lilik Purwangingtyas, S.Pd

NIP. 19631101 199009 2 002

Alfin Kholifatur Rosyidah

NIM. 11140046



Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama guru :  
Guru kelas :  
Tempat Mengajar :  
Hari / tanggal :  
Metode :  
Tempat :

➤ **Perencanaan Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, apa saja yang Bapak/Ibu siapkan untuk menunjang proses pembelajaran?	
2	Dari manakah silabus yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru?	
3	Apakah Bapak/Ibu selalu mengembangkan isi silabus sesuai dengan prinsip - prinsip pengembangan silabus	
4	Apakah Bapak / Ibu mempersiapkan RPP setiap kali mengajar?	
5	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu temukan dalam sebuah tema yang terdapat berbagai macam materi pembelajaran?	
6	Apa kesulitan Bapak / Ibu alami dalam menentukan materi yang mencakup semua KD yang berhubungan dengan tema yang ada	
7	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menyusun materi yang sistematis dalam setiap pembelajaran?	
8	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan apersepsi yang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan KD dalam pembelajaran tematik?	
9	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menentukan langkah - langkah pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?	

9	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan kegiatan pembelajaran tematik yang dapat mengikutsertakan siswa?	
10	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merumuskan langkah - langkah kegiatan pembuka, inti, dan penutup?	
11	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan penugasan untuk siswa secara jelas?	
12	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran?	
13	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam memanfaatkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran tematik?	
14	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menyiapkan media pembelajaran tematik yang menarik yang dapat menunjang proses pembelajaran?	
15	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan penggunaan media dalam pembelajaran tematik?	
16	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika merencanakan jenis penilaian yang akan digunakan yang memiliki kriteria yang jelas dan terukur?	

➤ **Pelaksanaan Pembelajaran**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik?	
2	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung?	
3	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam melaksanakan kegiatan apersepsi?	

4	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa?	
5	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam penyampaian pembelajaran tematik yang berhubungan dengan lingkungan?	
6	Apa kesulitan yang bapak / ibu alami ketika mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar?	
7	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam memanfaatkan lingkungan sekitar pada proses pembelajaran tematik?	
8	Apa kesulitan siswa dalam penguasaan kompetensi dalam kurikulum 2013 menurut Bapak / Ibu?	
9	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika menggunakan metode yang sesuai dengan KD dalam proses pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar?	
10	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?	
11	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menyesuaikan penilaian dengan KD dalam pembelajaran tematik?	
12	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika melakukan penilaian yang jelas dan terukur?	
13	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika melaksanakan penilaian selama dan setelah	

	aktifitas pembelajaran tematik berlangsung?	
14	Apa kesulitan Bapak/ Ibu dalam penggunaan media pembelajaran tematik ketika proses pembelajaran berlangsung?	
15	Apakah kesulitan Bapak / Ibu alami ketika menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajarn tematik?	

➤ **Penilaian Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menilai siswa pada proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan kriteria penilaian yang sesuai KD yang seharusnya tercapai dalam pembelajaran tematik?	
3	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik?	
4	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan jenis penilain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik?	
5	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan jenis penilaian yang memiliki kriteria yang jelas dan dapat diukur?	
6	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan penilaian proses portofolio pembelajaran tematik?	

7	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan perilaku produk portofolio pembelajaran tematik?	
8	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan penilaian portofolio pembelajaran tematik?	
9	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam memilih soal yang tercakup dalam satu tema dalam berbagai mata pelajaran?	
10	Apakah kesulitan Bapak / Ibu dalam menulis hasil akhir siswa dalam buku rapot?	
11	Apa kendala bapak/ibu menentukan kriteria penilaian yang mengukur tingkat keberhasilan KD pada proses pembelajaran?	
12	Apa kendala Bapak/Ibu memilih cara penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa??	



Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama guru : Lilik Purwaningtyas, S.Pd  
Guru kelas : IV (Empat)  
Tempat Mengajar : SDN Tumpang 01 Kab.Malang  
Hari / tanggal : Senin, 17 November 2014  
Metode : Tanya Jawab  
Tempat : Ruang Kelas IV

➤ **Perencanaan Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sebelum proses pembelajaran berlangsung, apa saja yang Bapak/Ibu siapkan untuk menunjang proses pembelajaran?	“Saya menyiapkan media pembelajaran yang akan diajarkan pada hari tersebut atau perlengkapan apa saja yang dibutuhkan saat pembelajaran.”
2	Dari manakah silabus yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru?	“Saya menggunakan silabus dari internet dan dipadukan dengan silabus yang membeli dari penerbit buku Erlangga, karena tidak ada silabus yang diberikan oleh UPTD Kec.Tumpang.”
3	Apakah Bapak/Ibu selalu mengembangkan isi silabus sesuai dengan prinsip - prinsip pengembangan silabus	“Tidak.”
4	Apakah Bapak / Ibu mempersiapkan RPP setiap kali mengajar?	“Tidak, RPP sudah ada. Karena tahun ajaran kemarin sudah menggunakan kurikulum 2013. RPP yang digunakan saya ambil dari internet, sehingga di dalam RPP yang mengambil dari internet ada beberapa yang kosong dan tahun ajaran ini sekolah membeli RPP lengkap dari penerbit buku Erlangga.”
5	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu temukan dalam sebuah tema yang terdapat berbagai macam materi pembelajaran?	“Saya kesulitan untuk memadukan antara beberapa pelajaran dan sulit menentukan indikator yang sesuai dengan tema yang ada.”
6	Apakah kesulitan Bapak / Ibu alami dalam	“Saya sulit menentukan cakupan

	menentukan materi yang mencakup semua KD yang berhubungan dengan tema yang ada	materi pada setiap KD mata pelajaran, karena KD yang ada pada setiap tema terlalu banyak dan materi pada buku kurikulum 2013 terlalu sedikit sehingga membutuhkan materi tambahan sendiri.”
7	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menyusun materi yang sistematis dalam setiap pembelajaran?	“Sulit, karena materi yang dibutuhkan terlalu banyak. Sehingga kesulitan juga dalam penyampaianya dan sulit menentukan bahan ajar saat itu.”
8	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan apersepsi yang dapat menggali informasi yang berhubungan dengan KD dalam pembelajaran tematik?	“Jika tidak tahu bagaimana cara merencanakan apersepsi yang dapat menggali informasi, dan juga ketika guru kurang menguasai materi tersebut.”
9	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menentukan langkah - langkah pembelajaran yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?	“Sulit, karena terlalu banyak cakupan materi yang ada, dan sulit jika harus memadukan muatan-muatan yang ada dalam langkah - langkah pelajaran.”
10	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan kegiatan pembelajaran tematik yang dapat mengikutsertakan siswa?	“Terlalu lama dan ada siswa yang kurang memahami dikarenakan siswanya terlalu banyak, ketika guru menyampaikan materi pada kegiatan inti siswa kurang memperhatikan materi perpaduan dari beberapa mata pelajaran sehingga kurang kurang terkontrol batasannya.”
11	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merumuskan langkah - langkah kegiatan pembuka, inti, dan penutup?	“Saya sulit menentukan batasan antara kegiatan membuka, inti dan penutup. Ketika guru menyampaikan materi siswa kurang memperhatikan materi perpaduan dari beberapa mata pelajaran terlalu banyak.”
12	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam merencanakan penugasan untuk siswa secara jelas?	“Penugasan di dalam buku kurikulum 2013 terlalu banyak dan say sulit menentukan cara berfikir siswa.”
13	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menyediakan fasilitas belajar dalam setiap pembelajaran?	“Kesulitan, karena sekolah keterbatasan fasilitas yang menunjang pembelajaran yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Saya kadang menyuruh siswa membawa peralatan sendiri dari rumah ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran”
14	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam memanfaatkan lingkungan	“Lingkungan sekitar sekolah kurang mendukung dan akan menghabiskan

	sekolah dalam proses pembelajaran tematik?	banyak waktu.”
15	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menyiapkan media pembelajaran tematik yang menarik yang dapat menunjang proses pembelajaran?	“Tidak ada waktu untuk menyipkan media yang menarik, sehingga saya memanfaatkan media seadanya.”
16	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika merencanakan jenis penilaian yang akan digunakan yang memiliki kriteria yang jelas dan terukur?	“Saya sulit menentukan penilaian yang cocok digunakan dalam pembelajaran tersebut. Saya hanya menyesuaikan penilaian dari buku”

➤ **Pelaksanaan Pembelajaran**

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam mengatur keadaan kelas dalam proses pembelajaran tematik?	“Sulit, karena jumlah siswanya terlalu banyak dan siswanya tidak duduk berkelompok sehingga sulit untuk mengendalikan siswa yang ramai.”
2	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika berinteraksi dengan siswa pada proses pembelajaran berlangsung?	“Sulit, ketika tanya jawab dengan siswa, dan siswanya kurang memahami materi pembelajaran yang sudah disampaikan.”
3	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam melaksanakan kegiatan apersepsi?	“Sulit menentukan materi untuk kegiatan apersepsi & sulit untuk mengaitkan pembelajaran yang kemarin (sebelumnya) dengan pembelajaran yang akan disampaikan.”
4	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam menghubungkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa?	“Kesulitannya ketika memilih-milih materi yang akan digunakan, dan ketika kondisi (kehidupan nyatanya) tidak cocok dengan siswa.”
5	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam penyampaian pembelajaran	“Sulit memilih-milih materi pelajaran dan mata pelajaran apa yang harus

	tematik yang berhubungan dengan lingkungan?	didahulukan.”
6	Apa kesulitan yang bapak / ibu alami ketika mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar?	“Jumlah siswa yang terlalu banyak sehingga siswa banyak yang ramai sendiri, lingkungan tidak mendukung dan akan menghabiskan banyak waktu diluar”
7	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam memanfaatkan lingkungan sekitar pada proses pembelajaran tematik?	“Masalah tempat yang kurang memadai dan saya bingung bagaimana cara memanfaatkannya.”
8	Apa kesulitan siswa dalam penguasaan kompetensi dalam kurikulum 2013 menurut Bapak / Ibu?	“cakupan materi yang ada terlalu luas.”
9	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika menggunakan metode yang sesuai dengan KD dalam proses pembelajaran tematik yang berkaitan dengan lingkungan sekitar?	“tidak ada kesulitan kalau soal metode.”
10	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami dalam penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan KD dalam pembelajaran tematik?	“Saya sulit memilih-milih sumber belajar yang sesuai dengan KD. Saya menggunakan sumber belajar penunjang dari penerbit Intan dan Erlangga. Saya hanya menggunakan materi seadanya dari buku tersebut, itu saja dengan buku kurikulum 2013 dari pemerintah”
11	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menyesuaikan penilaian dengan KD dalam pembelajaran tematik?	“KD yang ada terlalu luas.”

12	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika melakukan penilaian yang jelas dan terukur?	“Kemampuan yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda.”
13	Apa kesulitan yang Bapak / Ibu alami ketika melaksanakan penilaian selama dan setelah aktifitas pembelajaran tematik berlangsung?	“Sulit keterbatasannya waktu karena kita harus memenuhi target ketuntasan materi, dan sementara saya mengelompokkan nilai setiap mata pelajaran sesuai KD. Saya melakukan penilaian jika waktu masih ada. Terkadang saya melaksanakan penilaian pada pertemuan berikutnya.”
14	Apa kesulitan Bapak/ Ibu dalam penggunaan media pembelajaran tematik ketika proses pembelajaran berlangsung?	“Sulit terkadang saya hanya memanfaatkan barang yang bisa dijadikan media dalam pembelajaran, terkadang saya hanya mengeprint gambar. Karena saya tidak mempunyai waktu untuk membuatnya.”
15	Apakah kesulitan Bapak / Ibu alami ketika menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik?	“KD yang ada terlalu banyak dan luas sehingga membutuhkan sumber belajar yang banyak karena dibuku kurikulum 2013 materinya terlalu sedikit. Saya menggunakan buku penunjang dari penerbit Erlangga dan intan.”

➤ **Penilaian Pembelajaran**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan Bapak / Ibu ketika menilai siswa pada proses	“Dalam tes tulis dan lisan, kendalanya jika siswa belum memahami materi tersebut

	pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran?	maka harus diulangi kembali.”
2	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan kriteria penilaian yang sesuai KD yang seharusnya tercapai dalam pembelajaran tematik?	“Sulit karena mengacu pada KKM, dan kadang saya mampu menilai ketika pembelajaran terkadang tidak.”
3	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik?	“Saya bingung menentukannya.”
4	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan jenis penilain yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik?	“Saya sulit memilih bidang pelajaran apa yang sesuai dengan jenis penilaian yang akan digunakan dan memiliki tujuan pembelajaran yang sama.”
5	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menentukan jenis penilaian yang memiliki kriteria yang jelas dan dapat diukur?	“Saya sulit menentukan dan sulit membuat soal.”
6	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan penilaian proses portofolio pembelajaran tematik?	“jumlah murid terlalu banyak.”
7	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan perilaku produk portofolio pembelajaran tematik?	“Saya tidak bisa menentukan alat penilaian yang dapat menggambarkan kemampuan siswa, sulit kalau harus mengamati siswa yang jumlahnya terlalu banyak.”
8	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam menggunakan penilaian portofolio pembelajaran tematik?	“Saya tidak dapat memastikan portofolio yang dikerjakan oleh siswa tersebut hasil kerjanya sendiri atau orang lain atau bahkan mencontohnya.”

9	Apa kesulitan Bapak / Ibu dalam memilih soal yang tercakup dalam satu tema dalam berbagai mata pelajaran?	“Kesulitan ketika mengoreksi, karena harus memilah-milah soal tiap KD mata pelajaran.
10	Apakah kesulitan Bapak / Ibu dalam menulis hasil akhir siswa dalam buku rapot?	“Sulitnya harus mendiskripsikan setiap tema / mata pelajaran setiap siswa.”
11	Apa kendala bapak/ibu menentukan kriteria penilaian yang mengukur tingkat keberhasilan KD pada proses pembelajaran?	“Tidak ada kendala.”
12	Apa kendala Bapak/Ibu memilih cara penilaian yang sesuai dengan kemampuan siswa?	“Tidak, ada. Saya memilih cara penilaian yang sekiranya itu dapat mengukur kemampuan siswa secara umum, akan tetapi kalau ada beberapa siswa yang tidak mencapai nilai kriteria dalam pembelajaran tersebut saya mengadakan tes ulang kembali untuk membantu memperbaiki nilai para siswa tersebut.”

Malang, 13 November 2014

Guru Kelas IV,

Observer,

Lilik Purwaningtyas, S.Pd

NIP.19631101 199009 2 002

Alfin Kholifatur Rosyidah

NIM.11140046

*Lampiran 4*

**KERJASAMA GUGUS SEKOLAH  
ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL  
SEKOLAH DASAR TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

Tema : 1. Indahnya kebersamaan

Hari/Tgl : Senin, 20 Oktober 2014

Sub.Tema : 1.Keberagaman Budaya Bangsa

Waktu : 07.30 - 09.30 WIB

Kelas : IV (Empat)

Nama : .....

Nomor : .....

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c pada jawaban yang tepat!

Alat Musik Tradisional

Selain karya akan budaya, tarian dan makanan khas daerah, Indonesia juga kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh musik yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. Angklung juga berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Saluang berasal dari Sumatera Barat, dimainkan dengan cara ditiup. Kendang dari Jawa Barat dan tifa dari Papua dimainkan dengan cara dipukul.

1. Apa judul bacaan diatas?
  - a. Alat musik
  - b. Musik tradisional
  - c. Alat musik tradisional
2. Berasal dari manakah alat musik kecapi?
  - a. Jawa Barat
  - b. Jawa Tengah
  - c. Jawa Timur
3. Berikut ini contoh kata baku . . . . .
  - a. Ngapain
  - b. Mengapa



c. Jaman

Judul : Terjadinya Bunyi

Tujuan : Membuktikan energy bunyi berasal dari getaran

Waktu : Kamis, 25 September 2014

Tempat : Rumah Desi

Nama Pengamat : Desi

Alat dan bahan yang diperlukan, yaitu baskom, plastik tipis, sendok, dan garam.

Langkah mengamati bunyi yang merambat ada 4 tahap:

- ✓ pertama, tutuplah mulut baskom dengan plastik
- ✓ Setelah itu, regangkan permukaan plastik yang menutupi mulut baskom dengan erat.
- ✓ Selanjutnya, sebarkan satu sendok garam ke atas plastik.
- ✓ Terakhir, pukullah baskom dengan sendok.

Hasilnya adalah setelah memukul baskom, kita dapat mendengar bunyi sekaligus melihat garam diatas baskom bergetar dan bergerak.

Kesimpulan dari pengamatan adalah energy bunyi berasal dari pada bergetar.

4. Pengamatan yang dilakukan oleh Desi berlangsung pada .....
  - a. Kamis, 25 September 2013
  - b. Kamis, 25 September 2014
  - c. Kamis, 25 September 2015
5. Salah satu langkah dalam pengamatan tersebut adalah .....
  - a. Gunting benang sepanjang 60 cm
  - b. Tutup mulut panik dengan plastik
  - c. Sebarkan satu sendok garam ke atas plastik
6. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengamatan diatas adalah .....
  - a. Gunting, garam, sendok dan panik
  - b. Benang, air, baskom, dan sendok.
  - c. Plastik, karet, gunting, garam dan air

7. Kesimpulan dari pengamatan diatas adalah .....
- Pengaruh perubahan bunyi kepada benda
  - Energy matahari dapat merubah suatu bentuk benda
  - Energy bunyi berasal dari benda yang dapat bergetar.
8. Bunyi dihasilkan dari .....
- Benda yang bercahaya
  - Benda yang bersentuhan
  - Benda yang bergetar
9. Bunyi tidak dapat merambat melalui .....
- Udara
  - Air
  - Ruang hampa
10. Suara pemimpin upacara terdengar oleh seluruh peserta upacara karena suaranya merambat melalui.....
- Udara
  - Air
  - Ruang hampa
11. Suling berbunyi karena tiupan pemain dapat .....
- Menggetarkan udara pada pipa suling
  - Menggetarkan dinding suling sampai berbunyi
  - Menggetarkan udara di dalam suling
12. Perhatikan akibat-akibat berikut!
- 1) menyebabkan ikan kecil mati
  - 2) Meningkatkan hasil tangkapan nelayan
- Kerugian dari pemakaian bom ikan untuk menangkap ikan dari laut ditunjukkan oleh nomor .....
- 1 dan 2
  - 1 dan 3
  - 1 dan 4
13. Perhatikan gambar dibawah ini!
- Tindakan yang menyebabkan kondisi alam seperti pada gambar disamping

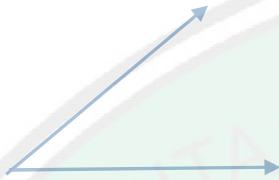
- adaah .....
- a. Melakukan penebangan liar
  - b. Menanami hutan yang gundul
  - c. Memburu hewan di hutan
14. Rumah temanmu kebanjiran. Bentuk kepedulian terhadap temanmu adalah .....
- a. Menjauhinya
  - b. Mengumpulkan sumbangan
  - c. Mencemooh
15. Usaha pelestarian budaya dalam era globalisasi dapat dilakukan dengan cara .....
- a. Mendirikan sekolah bahasa inggris
  - b. Mengirim budayawan untuk sekolah diluar negeri
  - c. Mengajarkan pelajaran seni budaya daerah di sekolah
16. Akibat yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan yang tidak mempertimbangkan kelestarian lingkungan adalah .....
- a. Tanah bekas daerah pertambangan menjadi tandus dan kering
  - b. Tanah disekitar daerah pertambangan menjadi subur
  - c. Bertambahnya permukiman di daerah pertambangan
17. Perhatikanlah gambar permainan banteng-bantengan berikut! Bagaimana aturan permainannya tradisional tersebut?
- a. Dimainkan oleh dua orang penawan dan tertawan
  - b. Dimainkan oleh dua kelompok yakni kelompok penawan dan kelompok tertawan
  - c. Dimainkan oleh 2 kelompok yakni kelompok tertawan
18. Hal-hal yang dapat kamu pelajari pada permainan di atas adalah .....
- a. Kerjasama antara anggota kelompok
  - b. Ketelitian dalam permainan
  - c. Putus asa dalam bermain
19. Berikut ini contoh sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan .....
- a. Hanya mempelajari budaya sendiri

- b. Bersikap tinggi hati terhadap budaya lain
- c. Menghargai pendapat tanpa memandang budaya yang berbeda
20. Kegiatan yang menunjukkan adanya kerjasama adalah .....
- a. ....
- b. ....
- c. ....
21. Kerjasama tidak dibutuhkan dalam .....
- a. Piket kelas
- b. Ulangan harian
- c. Tugas kelompok
22. Temanmu berbicara logat daerah asalnya. Sikapmu sebaiknya .....
- a. Menjauhinya
- b. Menghargainya
- c. Mengejeknya
23. Pelaksanaan upacara adat mengandung nilai ..... Karena dilakukan oleh banyak orang yang bekerjasama saling membantu.
- a. Kebersamaan
- b. Kesendirian
- c. Kemajuan
24. Sikap yang baik ketika berkunjung ke rumah adat adalah .....
- a. Merusaknya
- b. Mencoretinya
- c. Menghormatinya
25. Gotong royong merupakan kegiatan yang dapat mempererat persatuan hal ini sesuai dengan pengalaman pancasila sila ke .....
- a. Kesatu
- b. Kedua
- c. Ketiga
26. Selain alat musik tradisional, Indonesia juga kaya akan tarian tradisional salah satunya adalah tari kipas pakarena. Gerakan tari kipas ini salah satunya membentuk sudut. Termasuk jenis sudut apakah 65 derajat .....

- a. Sudut tumpul
- b. Sudut lancip
- c. Sudut siku-siku

27. Perhatikan gambar-gambar berikut!

a.



b.



c.

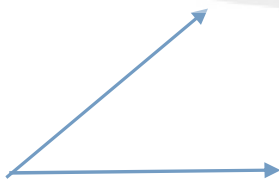


28. Sudut yang besarnya 90 derajat disebut tumpul?

- a. Sudut lancip
- b. Sudut tumpul
- c. Sudut siku-siku

29. Berikut ini yang membentuk sudut lancip adalah .....

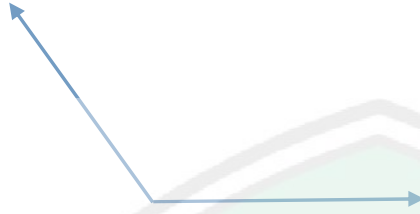
a.



b.



c.



30.



Jumlah sudut pada gambar disamping ini adalah .....

- a. 4
- b. 5
- c. 6

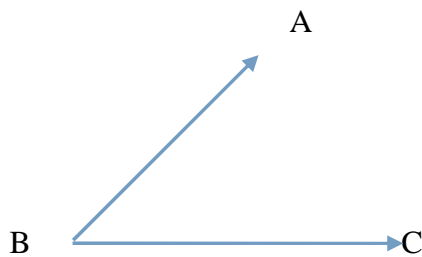
31.



Perhatikan gambar bangun datar segi banyak berikut! Banyak sudut lancip pada gambar tersebut adalah .....

- a. 4
- b. 5
- c. 6

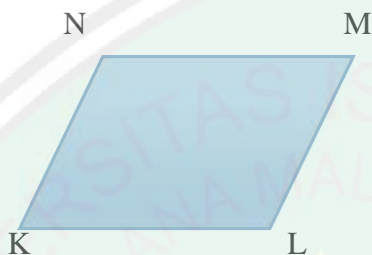
32.



Ukurlah besar sudut berikut dengan busur derajat. Besar sudut ABC adalah .....

- a. 25 derajat
- b. 30 derajat
- c. 35 derajat

33. Perhatikan gambar berikut!



Pada bangun datar disamping yang merupakan sudut tumpul adalah .....

- a. K, L, dan M
  - b. L, M dan N
  - c. N, K dan L
34. Sudut yang besarnya kurang dari 90 derajat disebut sudut .....
- a. Lancip
  - b. Tumpul
  - c. Siku-siku
35. Jika sebuah sudut 45 derajat digabung dengan sudut 30 derajat, akan membentuk sudut .....
- a. Lancip
  - b. Tumpul
  - c. Siku - siku

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

36. Kata baku dari energi .....
37. Laporan hasil pengamatan adalah uraian tertulis yang menceritakan hasil pengamatan suatu *objek*. Kata baku dari kata yang bercetak miring adalah .....
38. Bunyi pantul dapat memperkeras bunyi aslinya jika .....
39. Contoh benda yang dapat digunakan untuk merendam suara adalah .....
40. Cepat rambat bunyi paling lambat jika melalui medium benda .....

- 41. Kegiatan penebangan liar menyebabkan hutan menjadi.....
- 42. Reboisasi dilakukan untuk mencegah .....
- 43. Ada siswa baru dari provinsi berbeda yang bergabung dikelasmu. Sikapmu sebaiknya .....
- 44. Membersihkan kelas bersama-sama adalah contoh kerjasama di .....
- 45.

Besar sudut pada gambar di samping adalah .....

III. Jawablah soal - soal dibawah ini dengan benar!

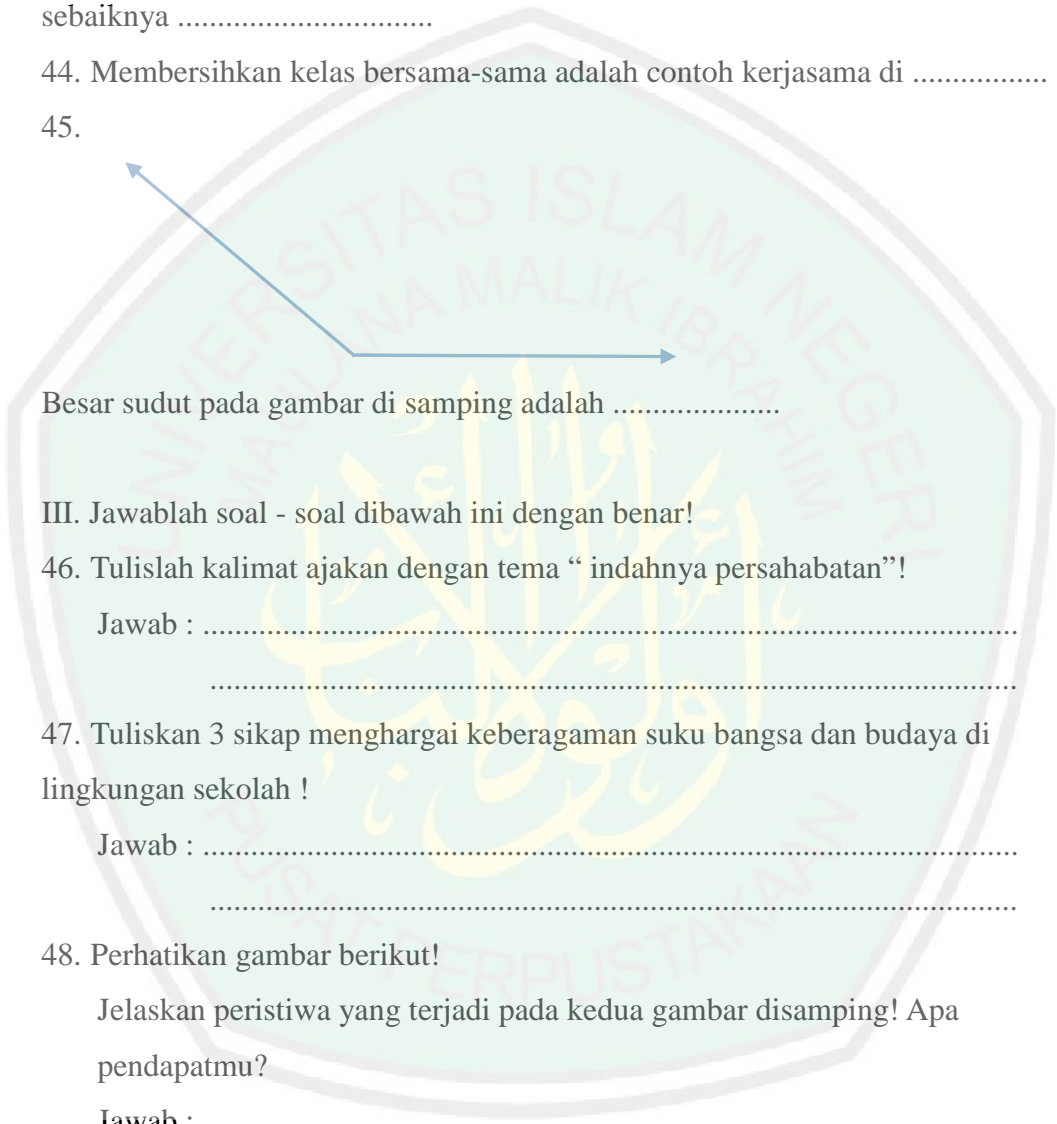
46. Tulislah kalimat ajakan dengan tema “ indahnya persahabatan”!  
 Jawab : .....

47. Tuliskan 3 sikap menghargai keberagaman suku bangsa dan budaya di lingkungan sekolah !  
 Jawab : .....

48. Perhatikan gambar berikut!  
 Jelaskan peristiwa yang terjadi pada kedua gambar disamping! Apa pendapatmu?  
 Jawab : .....

49. Gendang merupakan salah satu alat musik daerah. Jelaskan bagaimana cara alat musik tersebut menghasilkan bunyi!  
 Jawab : .....

50. Sebutkan sifat-sifat bunyi!  
 Jawab : .....





*Lampiran 5*

Nilai UTS kelas IV SDN Tumpang 01 Kab. Malang



*Lampiran 5*

**BUKU ANALISIS KELAS IV  
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015  
PEMERINTAH KABUPATEN MALANG  
UPTD, SD DAN PLS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN TUMPANG  
SD NEGERI TUMPANG 01**

Jl. Raya Tumpang no.72 tlp.(0341) 789761 Kode Pos 65156



**LEMBAR PENILAIAN**

Tema : 1. Indahnya Keberagaman

Sub.Tema :1. Keberagaman Budaya Bangsa

Kelas / Smt : IV / I

Hari / Tgl : Rabu / 6 Agustus 2014

Evaluasi : I (satu)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman dirumah, sekolah dan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyebutkan tiga rumah adat di Indonesia</li> <li>✓ Menyebutkan dua tarian daerah di Indonesia</li> </ul>
3.3 Membedakan panjang pendek bunyi dan tinggi rendahnya nada dengan gerak tangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menuliskan syair lagu “ Aku Anak Indonesia”</li> </ul>
3.5 Memahami sifat bunyi melalui pengamatan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyebutkan media yang dapat dilalui bunyi</li> <li>✓ Membuat gambar segi banyak dua buah.</li> </ul>

**SOAL**

Jawablah pertanyaan berikut ini !

1. Sebutkan tiga rumah adat yang ada di Indonesia yang kamu ketahui!
2. Tuliskan lima makanan tradisional dari provinsi di Indonesia yang kamu ketahui!
3. Tuliskan 2 tarian daerah yang kamu ketahui beserta asal daerahnya!
4. Apa nama rumah adat suku minang?
5. Tuliskan syair lagu “Aku anak Indonesia “ yang sudah kamu nyanyikan!
6. Sebutkan 3 lagu daerah di Indonesia yang kamu ketahui!
7. Bagaimana bunyi dapat dihasilkan, dengan cara apa?
8. Melalui apa saja bunyi dapat dilalui oleh benda?
9. Gambarlah segi banyak 2 buah?

10. Berilah tanda centang untuk bangun yang merupakan segi banyak dan bukan segi banyak.



KUNCI JAWABAN

1. Joglo dari jawa, gadang dari sumatera barat, honai dari papua.
2. Gudeg, nasi kucing, sego kuing, rendang, sate padang.
3. Gambyong : jawa, remo : jawa, pasabahan : Sumbar.
4. Rumah gadang.
5. Aku anak Indonesia, anak yang merdeka, satu nusaku, satu bangsaku, satu bahasaku, Indonesia 2x
6. Ampar-ampar pisang, apuse, suwe ora jamu.
7. Digetarkan.
8. Benda gas, padat, cair.
- 9.



10. Yang tidak masuk segi banyak.



## ANALISIS SOAL

Kelas / Semester : IV / I

Tema : 1. Indahnya Negeriku

Sub.Tema : 1. Keberagaman Budaya Bangsa

Muatan Pada Pelajaran	Indikator	No.Butir Soal
PPKn	3.4.1 menyebutkan tiga rumah adat yang ada di Indonesia	1
	3.4.2 Menuliskan lima makanan khas Indonesia yang diketahui	2
	3.4.3 Menuliskan dua tarian daerah serta asalnya.	3
	3.4.4 menyebutkan nama rumah adat minang	4
SBDP	3.3.1 Menuliskan syair lagu “ Aku anak Indonesia”	5
	3.3.2 Menyebutkan tiga lagu daerah di Indonesia	6
IPA	3.5.1 Menyebutkan cara bunyi dapat dihasilkan	7 & 8
Matematika	3.6.1 Menggambar dua buah segi banyak	9
	3.6.2 Menentukan bangun segi banyak dan bukan segi banyak	10

No	Nama	PPKN				SB DP		IPA		MTK		KETERANGAN				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	PPK n	SBD P	IPA	MTK	
1	Verry	3	1	1	1	1	3	3	1	3	3	1,33	2,66	1,33	4	58
2	Haris	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	87
3	Mayra	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1,33	4	4	77
4	Della	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1,33	1,33	4	60
5	Fio	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	93
6	Ica A	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	1,33	4	83
7	Andika	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	1,33	4	4	77
8	Naca	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1,23	1,33	1	1,33	43
9	Arya	3	3	3	1	1	1	1	1	3	3	3	1,33	1	4	58
10	Nisa	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1,33	4	77
11	Alan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
12	Sasa	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	1	4	81
13	Bintang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
14	Elena	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	1,33	4	83
15	Dafa	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
16	Deva	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1,33	4	83
17	Dhita	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	100
18	Dinda	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
19	Iqo	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1,33	4	77
20	Endin	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1,33	4	77
21	Erina	3	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	2	2	2	56
22	Frenki	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	1,33	1,33	4	67
23	Calvin	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
24	Fafa	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3,66	4	4	4	97
25	Melvin	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3,66	4	4	4	97
26	Mala															

27	Salvandi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2,66	91
28	Iam															
29	Farchan															
30	Haikal															
31	Nova	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1,33	83
32	Ica B	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	1,33	4	77
33	Nurma	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	4	3	1,33	1,33	60
34	Qonit															
35	Rendi	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1,33	77
36	Reno	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	4	1	4	75
37	Rizki	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	1,33	4	1,33	60
38	Salma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
39	Aris															
40	Andini	3	3	1	1	1	3	3	1	3	1	1,33	1,33	1,33	1,33	33
41	Satria	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1,33	83
42	Tian	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
43	Rani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	100
44	Theo	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1,33	1,3	1	1	30
45	Devinda	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	4	1,33	1	58
46	Yasir	3	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	4	4	63
47	Devo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93
48	Nando	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	1,33	1,33	4	67
49	Naura	3	3	3	3	1	1	1	1	3	1	4	1	1	2	50
50	Abit	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	1,33	2	1	4	52
Keberhasilan		8	8	7	3	6	7	6	5	8	66					
(%)		8	4	6	8	4	4	8	0	4						

### Hasil Analisis Ulangan Harian

No	Nama	PPKn				SBDP		IPA		MTK		Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Verry												
2	Haris												
3	Mayra												
4	Della												
5	Fio												
6	Ica A												
7	Andika												
8	Naca												
9	Arya												
10	Nisa												
11	Alan												
12	Sasa												
13	Bintang												
14	Elena												
15	Dafa												
16	Deva												
17	Dhita												
18	Dinda												
19	Iqo												
20	Endin												
21	Erina												
22	Frengki												
23	Calvin												
24	Fafa												
25	Melvin												
26	Mala												



27	Salvandi																			
28	Iam																			
29	Farchan																			
30	Haikal																			
31	Nova																			
32	Ica B																			
33	Nurma																			
34	Qonit																			
35	Rendi																			
36	Reno																			
37	Rizki																			
38	Salma																			
39	Aris																			
40	Andini																			
41	Satria																			
42	Tian																			
43	Rani																			
44	Theo																			
45	Devinda																			
46	Yasir																			
47	Devo																			
48	Nando																			
49	Naura																			
50	Abit																			

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN**

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan.

Sub.Tema : 1. Keberagaman Budaya Bangsa

Kelas / Semester : IV / I

Hari / Tgl : Kamis, 7 Agustus 2014

**PROGRAM PERBAIKAN**

No	Nama	Materi	Strategi
1	Naca	✓ Menyebutkan nama rumah	✓ Memberi tugas mandiri ✓ Tanya jawab
2	Erina	Adat minang	
3	Theo	✓ Menuliskan syair lagu : “Aku	
4	Yasir	Anak Indonesia “	
5	Naura	✓ Menyebutkan bunyi dapat di	
6	Abit	hasilkan oleh benda	
7	Arya	✓ Menentukan bangun segi	
8	Andini	banyak dan bukan segi banyak	

**PROGRAM PENGAYAAN**

No	Nama	Materi	Strategi
1	Alan	✓ Menyebutkan rumah adat	✓ Tanya jawab ✓ Tugas mandiri
2	Dhita	✓ Menuliskan makanan khas	
3	Salma	Indonesia	
4	Rani	✓ Menuliskan tarian daerah	
5	Fio	✓ Menuliskan syair lagu “ Aku	
6	Elena	anak Indonesia”	
7	Dava	✓ Menyebutkan bunyi di	
8	Dinda	hasilkan	
9	Calvin	✓ Menggambar segi banyak	
10	Fafa		
11	Melvin		
12	Salvandi		

No	Nama	Ber-	Beri	Ber-	Juju	Disip	Tangg	Santu	Pedul
		do'a	bad	syuk	r	lin	ung	n	i
		ST1	ST1	ST1	ST1	ST1	ST1	ST1	ST1
1	Verry								
2	Haris								
3	Mayra								
4	Della								
5	Fio								
6	Ica A								
7	Andika								
8	Naca								
9	Arya								
10	Nisa								
11	Alan								
12	Sasa								
13	Bintang								
14	Elena								
15	Dafa								
16	Deva								
17	Dhita								
18	Dinda								
19	Iqo								
20	Endin								
21	Erina								
22	Frengki								
23	Calvin								
24	Fafa								
25	Melvin								
26	Mala								

27	Salvandi								
28	Iam								
29	Farchan								
30	Haikal								
31	Nova								
32	Ica B								
33	Nurma								
34	Qonit								
35	Rendi								
36	Reno								
37	Rizki								
38	Salma								
39	Aris								
40	Andini								
41	Satria								
42	Tian								
43	Rani								
44	Theo								
45	Devinda								
46	Yasir								
47	Devo								
48	Nando								
49	Naura								
50	Abit								

Lampiran 6

**Jadwal Pelajaran Kelas IV SDN Tumapang 01**

No	Hari / Tanggal	Tema	Sub.Tema	Pem belaj aran	Mapel	Ket.
1	Senin, 14 -07-2014	1.Indahnya kebersamaan	1.Keberagaman Budaya Bangsaku	1	PPKn, IPS, SBdP, BI	
2	Selasa, 15 -07-2014	Indahnya kebersamaan	Keberagaman Budaya Bangsaku	2	BI, MTK, SBdP	
3	Rabu, 16 -07-2014	Indahnya kebersamaan	Keberagaman Budaya Bangsaku	3	PJOK, PPKn, IPS	PJOK : OR
4	Senin, 04 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Keberagaman Budaya Bangsaku	4	IPA, PPKn, IPS	
5	Selasa, 05 08-2014	Indahnya kebersamaan	Keberagaman Budaya Bangsaku	5	IPA, BI, SBdP, MTK	
6	Rabu, 06 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Keberagaman Budaya Bangsaku	6	MTK, BI, Evaluasi	
7	Kamis, 07 -08-2014	Indahnya kebersamaan	2.Kebersamaan dalam keberagan	1	PPKn, MTK, PJOK	PJOK : OR
8	Jumat, 08 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Kebersamaan dalam keberagan	2	BI, IPS	
9	Sabtu, 09	Pariwisata		1	AGAMA,	HAL

	-08-2014				B.DAERAH	AL BIHA LAL
10	Senin, 11 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Kebersamaan dalam keberagan	3	IPA, MTK, SBdP	
11	Selasa, 12 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Kebersamaan dalam keberagan	4	BI, PPKn	
12	Rabu, 13 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Kebersamaan dalam keberagan	5	PJOK, MTK	PJOK : OR
13	Kamis, 14 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Kebersamaan dalam keberagan	6	Evaluasi	
14	Jumat, 15 -08-2014	Indahnya kebersamaan	3.Bersyukur Atas Keberagaman	1	BI, SBdP, IPS	
15	Sabtu, 16 -08-2014	Pariwisata		2	AGAMA, B.D	
16	Senin, 18 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bersyukur Atas Keberagaman	2	SBdP, IPA, BI, MTK	
17	Selasa, 19 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bersyukur Atas Keberagaman	3	BI, MTK, PPKn, IPS	
18	Rabu, 20 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bersyukur Atas Keberagaman	4	IPS, MTK, PPKn	
19	Kamis, 21 08-2014	Indahnya kebersamaan	Bersyukur Atas Keberagaman	5	PJOK, IPA, BI	PJOK : OR
20	Jumat, 22 08-2014	Indahnya kebersamaan	Bersyukur Atas Keberagaman	6	MTK, SBdP, Evaluasi	

21	Sabtu, 23 -08-2014	Pariwisata		3	AGAMA, BD	
22	Senin, 25 -08-2014	Indahnya kebersamaan	4.Bangsa pada Budayaku	1	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
23	Selasa, 26 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bangsa pada Budayaku	2	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
24	Rabu, 27 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bangsa pada Budayaku	3	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
25	Kamis, 28 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bangsa pada Budayaku	4	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
26	Jumat, 29 -08-2014	Indahnya kebersamaan	Bangsa pada Budayaku	5	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
27	Sabtu, 30 -08-2014	Pariwisata		4	AGAMA, BD	
28	Senin, 01 -09-2014	Indahnya kebersamaan	Bangsa pada Budayaku	6	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
29	Selasa, 02 -09-2014	1.Selalu berhemat	1.Macam-maca m Sumber	1	IPA, MTK, BI	

		energi	Energi			
30	Rabu, 03 -09-2014	Selalu berhemat energi	Macam-macam Sumber Energi	2	IPA, SBdP, BI	
31	Kamis, 04 -09-2014	Selalu berhemat energi	Macam-macam Sumber Energi	3	PJOK, IPA, BI	PJOK : OR
32	Jumat, 05 -09-2014	Selalu berhemat energi	Macam-macam Sumber Energi	4	BI, IPS, MTK	
33	Sabtu, 06 -09-2014	Pariwisata		5	AGAMA, BD	
34	Senin, 08 -09-2014	Selalu berhemat energi	Macam-macam Sumber Energi	5	IPA, PPKn, BI, SBdP	
35	Selasa, 09 -09-2014	Selalu berhemat energi	Macam-macam Sumber Energi	6	IPA, BI, Evaluasi	
36	Rabu, 10 -09-2014	Selalu berhemat energi	2.Pemanfatan Energi	1	IPA, PPKn, BI	
37	Kamis, 11 -09-2014	Selalu berhemat energi	Pemanfatan Energi	2	IPA, MTK, SBdP	
38	Jumat, 12 -09-2014	Selalu berhemat energi	Pemanfatan Energi	3	PJOK, IPA, BI	PJOK : OR
39	Sabtu, 13 -09-2014	Lingkungan	Pemanfatan Energi	1	AGAMA, BD	
40	Senin, 15	Selalu	Pemanfatan	4	MTK, SBdP,	



	-09-2014	berhemat energi	Energi		BI	
41	Selasa, 16 -09-2014	Selalu berhemat energi	Pemanfatan Energi	5	PJOK, BI, IPA	PJOK : OR
42	Rabu, 17 -09-2014	Selalu berhemat energi	Pemanfatan Energi	6	IPA, IPS, Evaluasi	
43	Kamis, 18 -09-2014	Selalu berhemat energi	3.Gaya dan Gerak	1	IPA, MTK, SBdP, PPKn	
44	Jumat, 19 -09-2014	Selalu berhemat energi	Gaya dan Gerak	2	IPA, BI, SBdP, PPKn	
45	Sabtu, 20 -09-2014	Lingkungan		2	AGAMA, BD	
46	Senin, 22 -09-2014	Selalu berhemat energi	Gaya dan Gerak	3	PJOK, IPA, PPKn, MTK	PJOK : OR
47	Selasa, 23 -09-2014	Selalu berhemat energi	Gaya dan Gerak	4	IPA, SBdP, BI, IPS	
48	Rabu, 24 -09-2014	Selalu berhemat energi	Gaya dan Gerak	5	SBdP, IPA, PPKn	
49	Kamis, 25 -09-2014	Selalu berhemat energi	Gaya dan Gerak	6	IPA, IPS, Evaluasi	
50	Jumat, 26 -09-2014	Selalu berhemat	4.Energi bagi kehidupan	1	Aplikasi dr keterpaduan	

		energi			gagasan pada sub.tema 1-3	
51	Sabtu, 27 -09-2014	Agama dan Bhs. Daerah	Lingkungan	3	B.D	
52	Senin, 29 -09-2014	Selalu berhemat energi	Energi bagi kehidupan	2	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
53	Selasa, 30 -09-2014	Selalu berhemat energi	Energi bagi kehidupan	3	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
54	Rabu, 01 -10-2014	Selalu berhemat energi	Energi bagi kehidupan	4	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
55	Kamis, 02 -10-2014	Selalu berhemat energi	Energi bagi kehidupan	5	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
56	Jumat, 03 -10-2014	Selalu berhemat energi	Energi bagi kehidupan	6	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
57	Sabtu, 04 -10-2014	Lingkungan		4	AGAMA, BD	
58	Senin, 06 -10-2014	1.Peduli Terhadap Makhluk Hidup	1.Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	1	MTK, IPA, SBdP	

59	Selasa, 07 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	2	BI, IPA, PJOK, IPS	PJOK : OR
60	Rabu, 08 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	3	IPA, BI, IPS, PPKn	
61	Kamis, 09 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	4	IPS, IPA, PPKn, MTK	
62	Jumat, 10 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	5	PJOK, IPA, BI	PJOK : OR
63	Sabtu, 11 -10-2014	Lingkungan		5	AGAMA, BD	
64	Senin, 13 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku	6	SBdP, BI, Evaluasi	
65	Selasa, 14 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	2.Keberagaman Makhluk hidup di lingkunganku	1	IPA, SBdP, BI	
66	Rabu, 15 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Keberagaman Makhluk hidup di lingkunganku	2	BI, IPS, PPKn, IPA	

67	Kamis, 16 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Keberagaman Mahluk hidup di lingkunganku	3	IPS, MTK, PPKn	
68	Jumat, 17 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Keberagaman Mahluk hidup di lingkunganku	4	PJOK, IPS, MTK	PJOK : OR
69	Sabtu, 18 -10-2014	Peristiwa		1	AGAMA, BD	
70	Senin, 20 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Keberagaman Mahluk hidup di lingkunganku	5	BI, IPA, SBdP	
71	Selasa, 21 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Keberagaman Mahluk hidup di lingkunganku	6	MTK, Evaluasi	
72	Rabu, 22 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	3.Ayo Cintai Lingkungan	1	BI, IPA, PPKn	
73	Kamis, 23 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Ayo Cintai Lingkungan	2	MTK, SBdP, IPS	
74	Jumas, 24 -10-2014	Peduli Terhadap Mahluk Hidup	Ayo Cintai Lingkungan	3	IPA, BI, IPS	

75	Senin, 27 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Ayo Cintai Lingkungan	4	SBdP, MTK, PJOK	
76	Selasa, 28 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Ayo Cintai Lingkungan	5	BI, PPKn,MTK	
77	Rabu, 29 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Ayo Cintai Lingkungan	6	PJOK, Evaluasi	PJOK : OR
78	Kamis, 30 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	4.Makhluk hidup di sekitarku	1	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
79	Jumat, 31 -10-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Makhluk hidup di sekitarku	2	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
80	Sabtu, 01 -11-2014	Peristiwa		2	AGAMA, BD	
81	Senin, 03 -11-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Makhluk hidup di sekitarku	3	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
82	Selasa, 04 -11-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Makhluk hidup di sekitarku	4	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	

83	Rabu, 05 -11-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Makhluk hidup di sekitarku	5	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
84	Kamis, 06 -11-2014	Peduli Terhadap Makhluk Hidup	Makhluk hidup di sekitarku	6	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
85	Jumat, 07 -11-2014	4.Berbagi pekerjaan	1.Jenis-jenis pekerjaan	1	BI, IPS, PPKn, IPA	
86	Sabtu, 08 -11-2014	Peristiwa		3	AGAMA, BD	
87	Senin, 10 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	2	BI, IPS, MTK, PPKn	
88	Selasa, 11 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	3	PJOK, BI, PPKn, MTK	PJOK : OR
89	Rabu, 12 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	4	IPS, IPA, SBdP, BI	
90	Kamis, 13 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	5	IPS, MTK, BI	
91	Jumat, 14 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	6	Evaluasi	
92	Sabtu, 15 -11-2014	Berbagi pekerjaan	2.Barang dan jasa	1	SBdP, BI, IPA	
93	Senin, 17 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Barang dan jasa	2	BI, IPS, MTK, IPA	
94	Selasa, 18 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Barang dan jasa	3	IPS, PJOK, SBdP, PPKn	PJOK : OR
95	Rabu, 19 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Barang dan jasa	4	IPS, IPA, BI, MTK	

96	Kamis, 20 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Barang dan jasa	5	PPKn, IPS, SBdP, BI	
97	Jumat, 21 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Barang dan jasa	6	BI, IPA, Evaluasi	
98	Sabtu, 22 -11-2014	Peristiwa		4	AGAMA, BD	
99	Senin, 24 -11-2014	Berbagi pekerjaan	3.Pekerjaan orang tuaku	1	IPS, MTK, IPA, BI	
100	Selasa, 25 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan orang tuaku	2	BI, IPS, MTK, IPA	
101	Rabu, 26 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan orang tuaku	3	PJOK, BI, IPA, SBdP	PJOK : OR
102	Kamis, 27 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan orang tuaku	4	IPS, PPKn, IPA, MTK	
103	Jumat, 28 -11-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan orang tuaku	5	IPS, BI, MTK	
104	Sabtu, 29 -11-2014	Peristiwa		5	AGAMA, BD	
105	Senin, 01 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan orang tuaku	6	BI, SBdP	
106	Selasa, 02 -12-2014	Berbagi pekerjaan	4.Pekerjaan di sekitarku	1	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
107	Rabu, 03 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan di sekitarku	2	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
108	Kamis, 04 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan di sekitarku	3	Aplikasi dr keterpaduan	

					gagasan pada sub.tema 1-3	
109	Jumat, 05 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan di sekitarku	4	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
110	Sabtu, 06 -12-2014	Kesehatan		1	AGAMA, BD	
111	Senin, 08 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan di sekitarku	5	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
112	Selasa, 09 -12-2014	Berbagi pekerjaan	Pekerjaan di sekitarku	6	Aplikasi dr keterpaduan gagasan pada sub.tema 1-3	
Jumlah		4	16	96		

Tumpang, 14 Juli 2014

Mengetahui,

Kepala SDN Tumpang 01

Guru Kelas IV

R. PUJIASTUTIK, M.Pd

NIP.1961070119790722001

LILIK PURWANINGTYAS, S.Pd

NIP.196311011990092002



*Lampiran 7*

Dokumentasi proses wawancara dengan guru kelas IV.



*Lampiran 8*

**Silabus yang digunakan di SDN Tumpang 01 Kab.Malang**



*Lampiran 9*

**RPP yang di download dari internet yang digunakan di SDN Tumpang 01**

**Kab.Malang**



*Lampiran 10*

**Rapot UTS Kelas IV SDN Tumpang 01 Kab.Malang**

